

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KOMPETENSI GURU,
PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI DAN FASILITAS
BELAJAR**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Sains (M.Si)**



Oleh:

**SITI NURHAYATI
2020P20044**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : SITI NURHAYATI
NPM : 2020P20044
Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru,
Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar

TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr.Sarsono, SE, M.Si (Pembimbing 1)		
2. Dr. Supawi Pawenang, SE, MM (Pembimbing 2)		

DISAHKAN PIMPINAN PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM (Dekan Fakultas Ekonomi)		
Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM (Kaprodil Ilmu Manajemen)		
Tanggal Lulus : 7 Januari 2022 Nomor Register : 923/KPTS/UT/PPs UNIBA/1/2022		

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Nama : SITI NURHAYATI
NPM : 2020P20044
Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru,
Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar

TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA		
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. Dr. Sarsono, SE, M. Si (Pembimbing 1)		
2. Dr. Supawi Pawenang, SE, MM (Pembimbing 2)		
3. Dr. Ida Aryati, DPW, SE, SH, M. Si (Penguji)		

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : SITI NURHAYATI

NPM : 2020P20044

Judul Tesis : Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru, Perhatian
Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2022

Siti Nurhayati

MOTTO

*“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik – baik pelindung”
(Qs. Al Imron: 73)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lain)”
(QS. Al - Baqarah: 45)*

*“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafalkan, melainkan yang memberi manfaat”
(Imam Syafi’i)*

*“Orang – orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, dan orang – orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan”
(Mario Teguh)*

*“Jangan pernah mengeluh akan kehidupanmu karena Allah tahu apa yang terbaik untukmu. Bersyukurlah walaupun hanya setetes embun yang kamu teguk hari ini, karena banyak hikmah yang bisa kamu pelajari dari rasa bersyukur”
(Penulis)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sains (M.Si). Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu, Yanto Hadi Suwarno dan Sumiyem terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Suamiku tercinta, Fajar Dwi Anggoro terimakasih doa dan semangatnya;
3. Anak – anakku, Arsyila dan Safiyya kalian adalah penyemangatku;
4. Bapak Ibu mertua, terimakasih atas doa, motivasi dan nasehatnya selama ini;
5. Kakak dan adik - adikku tersayang, terimakasih atas suportnya;
6. Teman - teman seangkatan dan seperjuangan kelas 30B terimakasih atas kekompakan dan semangat yang kalian berikan;
7. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan Tesis ini untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah serta kasih sayang sehingga dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulisan Tesis dengan judul “Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar.”

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Tesis ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada:

1. Dr. Amir Junaidi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta yang telah menerima kami menjadi mahasiswa pascasarjana;
2. Drs. Sarno, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Sragen yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Sragen;
3. Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan tesis;
4. Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tesis ;

5. Dr. Sarsono, M. Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis;
6. Dr. Supawi Pawenang, SE, MM, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan tesis kepada penulis;
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta atas masukan, diskusi serta motivasi yang membangun dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulisan tesis ini tentunya jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis, sehingga penulis tidak menutup kemungkinan terhadap saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya penulis menyampaikan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Surakarta, Januari 2022

Penulis

Siti Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Landasan teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Kompetensi Guru	12
3. Perhatian Orang Tua.....	17
4. Motivasi Belajar	21
5. Fasilitas Belajar	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual Penelitian	35

D.	Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
A.	Desain Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel.....	40
D.	Jenis Data.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	43
1.	Observasi	43
2.	Kuisisioner	43
3.	Wawancara	44
4.	Dokumentasi.....	44
5.	Studi Kepustakaan.....	44
F.	Definisi Operasional dan Kisi – kisi Instrumen	45
G.	Uji Instrumen.....	47
1.	Uji Validitas	47
2.	Uji Reabilitas	50
H.	Analisis Data	52
1.	Uji Asumsi Klasik	52
a.	Uji Normalitas	52
b.	Uji Multikolinteritas	53
c.	Uji Heteroskedastisitas	53
2.	Regresi Linier Berganda.....	54
3.	Uji Hipotesis.....	55
a.	Uji F.....	55
b.	Uji t.....	56
4.	Uji Koefisien Determinan (R^2)	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	57
1.	Letak Geografis SMK Negeri 1 Sragen	57
2.	Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Sragen	57
3.	Visi dan Misi	58

4.	Profil SMK Negeri 1 Sragen	58
5.	Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	59
B.	Deskripsi responden	62
C.	Analisa Data	66
1.	Uji Asumsi Klasik	66
a.	Uji Normalitas	66
b.	Uji Multikolinteritas	68
c.	Uji Hesteroskedastisitas	69
2.	Uji Regresi Linier Berganada.....	70
3.	Uji Hipotesis	72
a.	Uji F.....	72
b.	Uji t.....	74
4.	Uji Koefisien Determinan (R^2)	79
D.	Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Implikasi	84
C.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Pada Sekolah SMKN 1 Sragen	41
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel dan Kisi – kisi Instrumen	45
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Prestasi Belajar	48
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kompetensi Guru	49
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Perhatian Orang Tua.....	49
Tabel 3.6	Hasil Validitas Untuk Variabel Motivasi Belajar	50
Tabel 3.7	Hasil Validitas Untuk Variabel Fasilitas Belajar	50
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.1	Data Kepala Sekolah Dan Wakasek SMK Negeri 1 Sragen.....	60
Tabel 4.2	Data Keadaan Guru di SMK Negeri 1 Sragen	60
Tabel 4.3	Data Keadaan Karyawan di SMK Negeri 1 Sragen.....	61
Tabel 4.4	Data Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Sragen	62
Tabel 4.5	Karakter Responden Berdasarkan Umur.....	62
Tabel 4.6	Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.7	Karakter Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linier Beganda	71
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.14	Hasil Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	36
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	63
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian	65
Gambar 4.4 Grafik Histogram Normalitas.....	66
Gambar 4.5 Grafik Normal P-P Plot.....	67
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Jurnal
- Lampiran 2 Kuisisioner Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Data Scoring 20 Responden Untuk Uji Instrumen
- Lampiran 4 Data Scoring 117 Responden Untuk Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Deskripsi Responden
- Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 Analisa Regresi Linier Berganda (Model Regresi)
- Lampiran 10 Uji Kelayakan Model
- Lampiran 11 Uji Hipotesis (Uji T)
- Lampiran 12 Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 Tabel R, Tabel F Dan Tabel T

ABSTRACT

SITI NURHAYATI, 2020P20044. *Learning Achievement Is Reviewed From Teacher Competence, Parental Attention, Motivation And Learning Facilities*

The purpose of this study is to examine and quantify the effect of teacher competency, parental attention, motivation, and learning facilities on the academic achievement of students at SMK Negeri 1 Sragen.

This research method is quantitative in nature. The population of this study was comprised of all pupils in class X of SMK N 1 Sragen, a total of 468 students, with a sample size of 117 respondents. Questionnaires were used to collect data. Statistical analysis employs a multiple linear regression test, which is done using the SPSS 22 software.

On the basis of the findings of hypothesis testing inferred that (1) Teacher competence has no bearing to the performance of students' studies, (2) Parental attention has no bearing to the learning performance of studies, (3) The motivation has significant impact on the learning performance of students, (4) Facilities have no effect to the performance of students' studies.

Keywords: *competence, motivation, achievement, parental attention, learning facilities*

ABSTRAK

SITI NURHAYATI, 2020P20044. Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen yang berjumlah 468 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 117 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji F), uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS *versi 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, (2) Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, (3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan (4) Fasilitas belajar tidak terhadap prestasi belajar siswa. Variabel kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 46,1% sedangkan 53,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, seperti kemandirian, kedisiplinan, gaya belajar, minat, keaktifan siswa, aktivitas belajar dan lain-lain. Saran dari penelitian ini, SMK Negeri 1 Sragen tetap mempertahankan dan meningkatkan kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi dan fasilitas belajar yang ada, sehingga akan membuat prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, Motivasi,

Fasilitas Belajar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tujuan pemerintah Negara Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pemerintah mewujudkan tujuan tersebut melalui Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 3 UU nomor 20 Tahun 2013 yaitu “Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan sangat penting dalam menyiapkan generasi yang cerdas, berdaya saing dan dapat membentuk karakter suatu bangsa. Pendidikan merupakan tolak ukur bagi kemajuan dan keberhasilan suatu negara dalam mencetak dan menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu usaha supaya manusia dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu model yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pendidikan dikembangkan untuk menghadapi perkembangan zaman dimana manusia saling bersaing untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, enerjik, cerdas dan terampil dibidangnya. Dalam usaha memenangkan persaingan tersebut maka perhatian dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi manusia pembangunan (Salo *et al.*, 2019).

Pendidikan menurut Abu (2019) merupakan salah satu unsur penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar disekolah adalah faktor prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa disekolah menentukan kualitas pendidikan disekolah tersebut yang dapat dijadikan tolak ukur bagaimana siswa paham akan pengetahuan terhadap mata pelajaran (Yusdiana *et al.*, 2019).

Prestasi belajar dapat di pengaruhi beberapa faktor diantaranya kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi akan mampu membimbing, mendidik, mengajar dan melatih siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Kompetensi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu latar belakang Pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar (Asrin *et al.*, 2021).

Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan prestasi siswa dalam belajar. Di mata peserta didik performansi dan citra guru menjadi hal yang

penting. Performansi dan citra guru ini akan melekat dalam pikiran peserta didik sehingga menjadi persepsi di dalam ingatannya. Persepsi yang baik mengenai kompetensi guru akan membangun kepercayaan dan keyakinan bahwa guru akan dapat menjadi pembimbing, pendidik, pengajar, pelatih yang dapat mengantarkan kesuksesan dalam belajar (Nurudin, 2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada kaitan yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. Kompetensi guru memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anaknya termasuk dalam hal keberhasilan pendidikannya. Wujud dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian (Abu, 2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

Selain kompetensi guru dan perhatian orang tua faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi dalam belajar. Siswa akan semangat dalam belajar apabila guru dan orang tua bekerjasama memberikan dorongan untuk lebih giat dalam belajar sehingga siswa dapat memperoleh

prestasi belajar yang baik. Guru sebagai fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing juga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal apabila guru kreatif membangkitkan motivasi belajar dan sebaliknya jika motivasi belajar kurang diberikan maka hasil belajar siswa akan menurun (yusdiana *et al.*, 2019).

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendorong seseorang untuk belajar, sehingga secara umum prestasi belajar akan meningkat jika motivasi belajar meningkat. Motivasi akan menyebabkan perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan melekat pada masalah gejala mental, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Robbi *et al.*, 2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selain faktor diatas juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap proses belajar siswa, dengan adanya fasilitas yang menunjang diharapkan akan memperlancar proses belajar anak. Fasilitas belajar merupakan bagian dari proses belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar didukung dengan adanya peserta didik dalam belajar. Kebiasaan belajar peserta didik dihubungkan oleh kebiasaan peserta didik dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada fasilitas belajarnya (Sutaya, 2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

Penelitian oleh Arrixavier dan Wulanyani (2020) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar proses belajar. Fasilitas belajar yaitu semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pentingnya prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa masih belum maksimal, karena masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah.
2. Rendahnya kompetensi guru disebabkan oleh masih ada guru yang mengajar dengan kemampuan yang belum memadai, kurang membuat persiapan pembelajaran yang baik, kurang menguasai bahan ajar, memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang variatif.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dikarenakan orang tua tidak pernah menyediakan waktu untuk mendampingi anaknya belajar.
4. Lemahnya motivasi belajar berakibat menurunnya aktivitas kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah

5. Fasilitas sekolah yang tersedia belum sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan tersebut diketahui bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada Prestasi Belajar pada aspek kognitif, faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal yaitu tentang kompetensi guru perhatian orang Tua dan fasilitas belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen?
3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen?
4. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa SMK Negeri 1 Sragen.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa SMK Negeri 1 Sragen.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan.
 - b. Sebagai pertimbangan bagi peneliti yang relevisi pada masa depan.
 - c. Sebagai referensi bagi orang/ instansi/ lembaga yang menginginkan sebuah informasi dari judul yang sudah tertera.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai sumber informasi mengenai kondisi prestasi belajar di wilayah setempat.

2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di wilayah setempat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara teoritis.

2) Penelitian ini dapat sebagai bahan referensi sumbangan pemikiran penulis bagi guru maupun pihak pihak yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi, fasilitas, manajemen waktu belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Suprijanto (2012: 214) mendefinisikan, “Prestasi sebagai suatu cara mengukur hasil suatu kegiatan pendidikan”. Sukardi (2012: 5) menyatakan bahwa, “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”.

Slameto (2015: 2) mengemukakan pendapat bahwa “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”. Ihsana (2017: 4) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Tirtarahardja dan Sulo (2015: 129) mengemukakan “Belajar adalah perubahan prilaku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya)”.

Belajar merupakan proses yang panjang untuk mencapai sebuah prestasi belajar. KKBI (2021) menuliskan “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui

mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”. Muhibbin (2017: 216) mengemukakan “Prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Ranah yang dimaksudkan disini adalah ranah kongnitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Prestasi belajar tidak dapat lepaskan dengan yang namanya belajar. Belajar adalah proses terbentuknya prestasi belajar, belajar yang maksimal akan menghasilkan prestasi yang tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dicapai setelah melaksanakan proses belajar dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Slameto (2015: 54 - 72) menyatakan bahwa ada beberapa faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dll.
- c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan

untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah. Standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, terdiri atas; kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin (2017: 217) mengemukakan ada beberapa indikator prestasi belajar untuk melihat hasil belajar siswa, yaitu diantaranya:

- 1) Ranah Kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatannya, ingatannya, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis.
- 2) Ranah Afektif, seseorang bisa dilihat dari penerimaan, sambutan, apresepsi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
- 3) Ranah Psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

2. Kompetensi Guru

Menurut Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 (ayat 10) menjelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru adalah orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar dan memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selain itu, kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sebaik-sebaiknya (Wahyudi: 2012).

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profrsi keguruannya (Fahrudin: 2012).

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru yaitu sebagai kebulatan

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai keprofesionalan

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan peraturan Pemerintah Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil, mencakup bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa, mencakup penampilan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif mencakup, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa, mencakup memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

- e) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, mencakup bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- f) Evaluasi diri dan pengembangan diri, mencakup memiliki kemampuan untuk berintrospeksi diri dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a) Memahami peserta didik secara mendalam, mencakup memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, mencakup memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran, mencakup menata *setting* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mencakup merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, mencakup memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- a) Menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi, mencakup memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata

pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan. Mencakup menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru adalah suatu penilaian siswa terhadap guru yang diperoleh dari alat indera berkaitan dengan kompetensi guru berdasarkan pengamatan mereka selama proses pembelajaran.

Indikator Kompetensi Guru dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik:

- a) Mampu memahami karakteristik individu peserta didik,
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis,
- c) Pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan baik,
- d) Penilaian terhadap peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian:

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,
- b) Berakhlak mulia,
- c) Berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.

3) Kompetensi Profesional :

Penguasaan materi pembelajaran secara mendalam sehingga peserta didik mengetahui secara luas materi yang disampaikan oleh guru.

4) Kompetensi Sosial:

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dan efisien dengan peserta didik.

3. Perhatian Orang Tua

Sumadi Suryabrata (2014: 14) berpendapat bahwa “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Ahmadi dan Supriyono (2013: 41) menyatakan bahwa “Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain”. Slameto (2015 : 60) berpendapat bahwa bahwa “Perhatian adalah kegiatan yang

dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil ikatan perkawinan yang sah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orangtua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang di hormati”. Orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orangtua asuh. Berkaitan dengan hal ini, Slameto (2015) mengemukakan bahwa orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak. Apabila perlu orang tua menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

Bersumber pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan/kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas siswa secara sadar yang ditujukan untuk anak. Pemusatan disini ditekankan pada proses belajar anak, seperti: pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak. Ketika orang tua memperhatikan siswa dalam belajar, maka siswa akan merasa diperhatikan dan semangat untuk belajar lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal”.

Perhatian orang tua yang diberikan antara satu sama lain berbeda. Ada orang tua yang sangat memperhatikan anak ada pula yang acuh. perhatian mempunyai bentuk yang bermacam-macam seperti yang di ungkapkan oleh Soemanto (2012: 35) ada bermacam-macam perhatian, yang pada pokoknya meliputi:

- 1) Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya:
 - a) Perhatian spontan; yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
 - b) Perhatian refleksif; yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.
- 2) Macam-macam perhatian menurut intensifnya:
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai kativitas atau pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian ynag kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman baru.
- 3) Macam-macam perhatian menurut luasnya:
 - a) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup objek yang sangat terbatas.
 - b) Perhatian terpecah, yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam objek.

Berdasarkan pendapat Slameto (2015: 60) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antar lain:

- 1) Pemberian bimbingan belajar.
- 2) Pengawasan terhadap belajar anak.
- 3) Pemberian penghargaan dan hukuman.
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.
- 6) Memperhatikan kesehatan.

Djamarah (2014: 16) menyatakan bahwa ada beberapa indikator tentang perhatian orang tua yaitu :

- 1) Pemberian bimbingan.

Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan dapat dilakukan di masyarakat. Bimbingan belajar salah satunya dapat di laksanakan di dalam keluarga. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak berkewajiban memberikan bimbingan belajar pada anak saat di rumah.

- 2) Memberikan nasihat.

Nasihat digunakan orang tua untuk memberikan kritik, saran dan masukan terhadap apa yang telah dilakukan oleh anaknya. Kritikan yang diberikan sebaiknya tidak menjatuhkan mental anak. kritikan juga harus disertai saran perbaikan sehingga anak tidak merasa di marahi atas hal yang telah dilakukan.

3) Memberikan motivasi dan penghargaan.

Motivasi dan penghargaan dilakukan guru dan orang tua untuk memberikan semangat belajar bagi anak.

4) Memenuhi kebutuhan anak.

Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu penunjang belajar anak. Orang tua yang baik akan senantiasa memperhatikan fasilitas belajar yang akan menunjang belajar anak sehingga proses belajar berjalan secara optimal. Fasilitas belajar yang harus ada yaitu: alat tulis, buku penunjang, suasana belajar yang nyaman, dan lain sebagainya.

5) Pengawasan terhadap anak.

Pengawasan terhadap anak difokuskan pada proses belajar anak. Dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan perkembangan belajar anak. dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan terkait dengan aktifitas belajar.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memicu kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018: 75). Sagala (2014: 104), menyatakan bahwa “motivasi merupakan perilaku manusia berasal dari kekuatan

mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses, kognitif, dan interaksi, perilaku penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja”. Slameto (2015: 170), menyatakan bahwa “motivasi yaitu suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya, sehingga motivasi mempengaruhi siswa dan dapat membangkitkan serta mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memicu kegiatan-kegiatan belajar yang dapat merubah perilaku individu guna tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan prestasi belajar yang diharapkan.

Uno (2017: 23) menyatakan bahwa, “Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik dapat diarahkan untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal

Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Uno (2017: 23) ada dua yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik

yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan kedua, harapan akan cita - cita”. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “pertama adanya penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang kondusif, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik”.

Jadi untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa harus menyadari dengan sengaja untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan hendak dicapai. Faktor ekstrinsik harus disertai penghargaan jika siswa berprestasi, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Agus (2016: 182) menyatakan bahwa ada tiga macam fungsi motivasi belajar yaitu:

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat.
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi kegiatan pembelajaran.

Hamalik (2012: 175) berpendapat bahwa fungsi motivasi belajar adalah:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.

2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian para ahli di atas fungsi dari motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri yang berguna untuk menggerakkan, menentukan arah, dan menyeleksi apa yang dikerjakan guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa juga akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018: 83), memiliki karakteristik atau ciri – ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang

sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.

- d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Uno (2017) menyatakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari - hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.

2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Adanya dorongan tersebut timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

3) Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

4) Senang pada kegiatan yang menarik.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.

5) Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil

Siswa akan giat dalam belajar, baik di rumah atau pun di sekolah dan berusaha meraih prestasi belajar sebaik mungkin.

6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan.

7) Manajemen Waktu

5. Fasilitas Belajar

“Fasilitas belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar” (Vandini, 2016). Slameto (2015: 67), menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”. Djamarah (2014: 81) menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah”. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, sehingga lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi metode mengajar. “Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur,

efektif, dan efisien sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal” (Kristiawan *et al.*, 2017).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa fasilitas belajar adalah perlengkapan belajar yang digunakan untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang usaha belajar anak didik disekolah. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka proses belajar akan lancar dan mempengaruhi kreativitas guru sehingga pembelajaran akan menjadi menyenangkan bagi siswa.

Slameto (2015: 63) menyatakan bahwa indikator fasilitas belajar sebagai berikut:

1) Ruang atau tempat belajar

Sebuah syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedia tempat belajar yang khusus. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar dapat menggunakan tempat belajar yang khusus. Tempat belajar di rumah yang nyaman yaitu cukup luas untuk aktifitas belajar, warna tembok yang menarik, dilengkapi ventilasi udara dan dilengkapi dengan penerangan yang cukup.

2) Perabot belajar

Benda benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda yang membantu tercapainya suatu proses belajar,yaitu; meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku, almari/ rak buku dan rak sepatu.

3) Alat bantu belajar

Alat dan benda sebagai perlengkapan bantu belajar adalah alat tulis yang lengkap, jangka, busur derajat, dan alat hitung kalkulator dan laptop atau komputer. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik dan belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat-alat belajar secukupnya.

4) Sumber belajar

Sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu buku pelajaran, akses internet, radio, majalah atau koran, dan televisi. Internet dapat diakses dengan handphone, laptop atau computer yang terkoneksi internet.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu dikemukakan penelitian terdahulu yang dapat menunjang kegiatan penelitian dan juga sebagai referensi yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Nurudin (2019) dengan judul “Pengaruh persepsi kompetensi guru dan persepsi komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar”. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Panjatan dengan subjek penelitian berjumlah 569 siswa. Teknik pengambilan sampel cluster random sampling dengan sampel 60 siswa. Teknik analisis data dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for windows 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi terhadap kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh positif antara persepsi terhadap komunikasi interpersonal

guru dengan prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru dan komunikasi interpersonal guru dengan berprestasi belajar matematika siswa SMP N 1 Panjatan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sulistyawan (2018) dengan judul “Hubungan Intensitas Latihan dan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Matriks Siswa Kelas XI Semester Gasal SMK N 1 Warureja Tahun Pelajaran 2017/2018”. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK N 1 Warureja. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk data intensitas latihan dan kompetensi guru dalam mengajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensitas latihan dengan prestasi belajar materi matriks. Selain itu, terdapat hubungan yang positif antara intensitas latihan dan kompetensi guru dengan prestasi belajar matematika materi matriks.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Pratomo (2018) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan cara sampling acak sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa atas kompetensi guru dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia, terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas kompetensi guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Penelitian keempat dilakukan oleh Abu (2019) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur”. Jenis penelitian merupakan adalah *expost facto*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh positif dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian kelima dilakukan oleh Eky *et al.* (2019) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa dan 18 orangtua siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik *probability*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar, terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar, terdapat pengaruh positif secara bersama - sama antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar.

Penelitian keenam dilakukan oleh Adinoto (2019) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Jumlah populasi sebanyak 71 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, ujinormalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F statistic dan uji T. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar) terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya’Ulumudin Kabupaten Banyuwangi, Variabel kegiatan awal pembelajaran adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya’ Ulumudin Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dibandingkan dengan variabel disiplin belajar dan motivasi belajar.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Yusdiana *et al.* (2019) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik”. Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Soppeng Kabupaten Soppeng. Teknik pengambilan sampel adalah strata sampel (stratified sampling) dengan jenis proporsional sampel. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data

adalah angket, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar, terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung yang positif yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar, terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kreativitas guru dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan, terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Mulya dan Lengkana (2020) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani”. Populasi penelitian sebanyak 213 dengan sampel adalah sebanyak 32 siswa. Instrument yang digunakan ialah berupa angket. Uji normalitas menggunakan liliefors, uji linieritas regresi, uji signifikansi regresi dan uji signifikansi (Uji-t). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, terdapat hubungan dan memberikan pengaruh besar antara kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Sutaya (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo”. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proposional random sampling di ambil 4 kelas XI dari jumlah 7 kelas XI MIPA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar. Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA. Motivasi belajar MIPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA. Motivasi belajar MIPA merupakan variabel berpengaruh paling terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Arrixavier dan Wulanyani (2020) dengan judul “Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana”. Subjek dalam penelitian adalah 112 orang mahasiswa bidikmisi Universitas Udayana, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala fasilitas belajar, skala motivasi belajar, dan nilai IPK sampai semester terakhir. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar

secara bersamaan berperan terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar berperan signifikan terhadap prestasi belajar, tetapi fasilitas belajar saja tidak berperan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian kesebelas dilakukan oleh Robbi *et al.* (2020) dengan judul “*Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement*”. Penelitian kuantitatif diskriptif, populasi 505 siswa diambil dengan random sampling jumlah sampel 224 siswa dan metoderegresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian keduabelas dilakukan oleh Alif *et al.* (2020) dengan judul “*The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy Vocational High School*”. Populasinya 300 siswa dan Sampel 171 siswa dengan purposive sampling (rumusslovkin) analisis data dengan SEM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar, fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, kesiapan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian ketigabelas dilakukan oleh Nofrizal *et al.* (2020) dengan judul “*The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation*”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan sampel yang digunakan sebanyak 233 siswa dengan menggunakan teknik purposive

sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

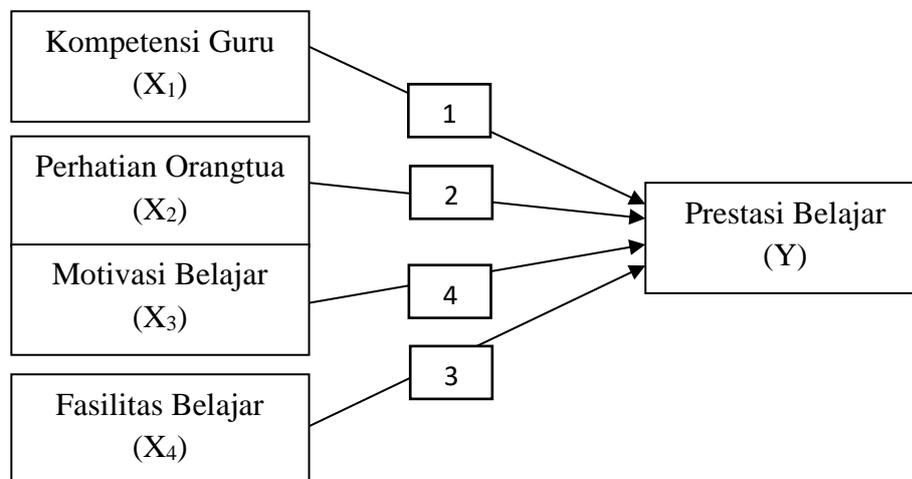
Penelitian keempatbelas dilakukan oleh Rukini (2020) dengan judul "*The Influence Of Teacher Professionalism And Learning Facilities On Achievement Learning Students Of Class Iv Sdn 03 Tolitoli*". Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS release 16 dengan populasi penelitian ini adalah siswa SDN 03 Tolitoli berjumlah 111 siswa dan sampel yang digunakan yaitu kelas IV berjumlah 12 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN 03 Tolitoli baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian kelimabelas dilakukan oleh Asrin *et al.* (2021) dengan judul "*The Effect of Teacher Competence and the School Environment on Student Achievement of SD Negeri Kecamatan Jirak Jaya*". Penelitian ini menggunakan Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan pendekatan kuantitatif korelatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Kalri 2 Kabupaten Karawang dengan sampel sebanyak 32 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu: variable terikatnya adalah Prestasi Belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah Kompetensi Guru

(X₁), Perhatian Orangtua (X₂), Motivasi Belajar (X₃) dan Fasilitas Belajar (X₄) yang digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Pemikiran

Keterangan:

1. Nurudin (2019); Sulistyawan (2018); Pratomo (2018); Asrin *et al.* (2021)
2. Abu (2019); Eky *et al.* (2019); Adinoto (2019); Nofrizal *et al.* (2020)
3. Yudianta (2019); Mulya dan Lengkana (2020); Robby dan Sumarno (2020); Alif *et al.* (2020)
4. Sutaya (2020); Arrixavier dan Wulanyani (2020); Rukini (2020)

D. Hipotesa

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiono, 2018). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa

Kompetensi sebagai suatu perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan (Nurdin & Bakar, 2011). Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara

bertanggung jawab dan layak. Pengembangan kompetensi guru bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Bagi guru pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan untuk menunjang karier. Bagi sekolah penilaian kompetensi dibutuhkan sebagai alat seleksi karyawan. Bagi siswa, guru yang berkompeten di bidangnya lebih membantu mereka dalam menjalani proses belajar mengajar.

Hasil penelitian Nurudin (2019); Sulistyawan (2018); Pratomo (2018); Asrin *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anaknya termasuk dalam hal keberhasilan pendidikannya, karena orangtua merupakan inti dari sebuah keluarga tersebut (Abu, 2019). Wujud dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan

dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Hasil penelitian Abu (2019); Eky *et al.* (2019); Adinoto (2019); Nofrizal *et al.* (2020) menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Motivasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar siswa. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan giat belajar, memperhatikan dan mendengarkan dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta aktif dalam kelas sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Tetapi sebaliknya, apabila motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa masih rendah maka siswa tersebut akan malas belajar dilihat dari tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, memilih meminjam pekerjaan rumah temannya daripada mengerjakan sendiri dan menyontek saat ulangan karena tidak belajar sebelumnya (Wahab, 2016 : 131). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Yusdiana (2019); Mulya dan Lengkana (2020); Robby dan Sumarno (2020); Alif *et al.* (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena dengan adanya fasilitas yang memadai dan cukup akan mempengaruhi kreativitas seseorang guru dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan (Djamarah, 2014 : 81). Penelitian yang dilakukan oleh Permadani (2016) menunjukkan adanya hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar. Demi memperlancar kegiatan belajar, maka kelengkapan fasilitas belajar sangat diperlukan

Hasil penelitian Sutaya (2020); Arrixavier dan Wulanyani (2020); Rukini (2020) menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang digunakan berupa angka-angka sesuai dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2019: 28).

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sragen yang berada di alamat jalan Ronggowarsito, Kecamatan Sragen Wetan, Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021/2022 yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan anget peneltian dan meminta dokumentasi dari sekolah tentang semua kegiatan siswa setiap hari.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:

148). Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N 1 Sragen yang berjumlah 468 siswa.

Tabel 3.1
Populasi pada sekolah SMK N 1 Sragen

Kelas	Jumlah Siswa
X TKJ 1	36
X TKJ 2	36
X AKL 1	36
X AKL 2	36
X AKL 3	36
X AKL 4	36
X OTKP 1	36
X OTKP 2	36
X OTKP 3	36
X BDP 1	36
X BDP 2	36
X BB	36
X MULTIMEDIA	36
Jumlah	468

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 91). Jumlah subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya semua populasi diambil sebagai sampel penelitian, jika sampelnya lebih dari 100, maka dapat ditentukan berdasarkan persentase, misalnya 10% - 20% atau 30% - 40%, atau lebih menurut kemampuan peneliti (Arikunto, 2016: 120). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 25% dari populasi yaitu $468 \times 25\% = 117$ responden.

3. Teknik sampling

Penentuan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 218). Menurut Notoatmodjo (2018: 124), *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel diambil dengan kriteria siswa yang mempunyai prestasi belajar, yaitu siswa yang mempunyai prestasi tinggi, sedang dan rendah. Jumlah kelas X terdiri dari 13 kelas, maka peluang siswa untuk dijadikan sampel berjumlah sama besar yaitu 9 (sembilan) responden dalam setiap kelasnya, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 117 responden.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sragen.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang berupa buku, jurnal penelitian, artikel, ataupun dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau pun yang tidak

dipublikasikan. Data sekunder yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa (Y) yang dipengaruhi oleh kompetensi guru (X_1), perhatian orang tua (X_2), motivasi belajar (X_3), dan fasilitas belajar (X_4).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019, 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner. Observasi ini mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sragen.

2. Kuisisioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner/angket kepada responden untuk memperoleh data dari fasilitas belajar, motivasi belajar, manajemen waktu dan lingkungan keluarga sedangkan untuk memperoleh data prestasi belajar dengan melihat nilai raport masing-masing responden. Metode kuisisioner variabel independen dirancang berdasar *Skala Likert*, dengan butir-butir pernyataan yang terdiri dari tipe isian dan tipe pilihan (Riduwan, 2012). Tipe isian digunakan untuk mengisi data pribadi, sedangkan tipe pilihan untuk menentukan nilai pada masing-masing butir pernyataan. Penentuan nilai jawaban dikategorikan ke dalam 5 jenjang, yaitu: nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk

jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai 4 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

Kuisisioner dibagikan ke responden melalui *Google Form*, sehingga responden dapat langsung mengisi kuisisioner, masing-masing responden diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan yang diajukan secara independen dan hasilnya dapat langsung diketahui oleh peneliti. Jawaban atas kuisisioner tersebut akan ditindaklanjuti dengan penganalisaan.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019, 194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada SMK Negeri 1 Sragen

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Dokumentasi merupakan data sekunder atau tambahan yang diperoleh dari dokumen SMK Negeri 1 Sragen.

5. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah,

laporan penelitian dan sumber-sumber tertulis baik yang tercetak maupun elektronik lainnya.

F. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019: 57), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu:

1. Kompetensi Guru (X1),
2. Perhatian Orangtua (X2),
3. Motivasi Belajar (X3),
4. Fasilitas Belajar (X4).

b. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019 : 97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel dan Kisi – kisi Instrumen

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Prestasi Belajar Siswa (Y)	Prestasi belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dicapai setelah melaksanakan proses belajar dan	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotorik (Muhibin Syah : 2013)	1, 2 3, 4 5,6

		ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.		
2	Kompetensi guru (X_1)	Kompetensi guru yaitu sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai keprofesionalan.	1. Kompetensi Pedagogik 2. kompetensi Kepribadian 3. kompetensi Profesional 4. kompetensi sosial (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru)	1,2 3 4,5 6
3	Perhatian Orantua (X_2)	Perhatian orang tua adalah pemusatan/kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas siswa secara sadar yang ditujukan untuk anak.	1. Pemberian bimbingan 2. Memberikan nasihat. 3. Memberikan motivasi dan penghargaan. 4. Memenuhi kebutuhan anak. 5. Pengawasan terhadap anak. (Djamarah : 2014)	1 2 3,4 5 6
4	Motivasi belajar siswa (X_3)	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memicu kegiatan-kegiatan belajar yang dapat merubah perilaku individu guna tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan prestasi belajar yang diharapkan.	1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil 2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar 3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan 4. Senang pada kegiatan yang menarik 5. Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil 6. Adanya Lingkungan	1 2 3 4 5 6

			Belajar yang Kondusif (Uno, 2013)	
5	Fasilitas Belajar (X ₄)	Fasilitas belajar adalah perlengkapan belajar yang digunakan untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang usaha belajar anak didik disekolah	1. Ruang atau tempat belajar 2. Perabot belajar 3. Alat bantu belajar 4. Sumber belajar, (Slameto, 2015)	1 2 3,4 5,6

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Sugiyono (2019: 121) menyatakan bahwa “Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2019: 52).

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 (*Statistical Package for Social Sciences*). Uji validitas menggunakan data 20 responden. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan

kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku (Sugiyono, 2019: 220).

- 1) Jika $r \geq 0,30$ maka item instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r \leq 0,30$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Hasil dari perhitungan uji validitas, maka dapat diuraikan perindikator pada setiap variabel penelitian sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen Variabel Prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas indikator pada variabel prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Prestasi Belajar (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PS- 1	0,794	0,468	Valid
PS- 2	0,845	0,468	Valid
PS-3	0,793	0,468	Valid
PS-4	0,703	0,468	Valid
PS-5	0,795	0,468	Valid
PS-6	0,863	0,468	Valid

Sumber: Lampiran 5

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 6 item pertanyaan prestasi belajar semuanya valid.

b. Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Guru

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel kompetensi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kompetensi Guru (X₁)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
KG-1	0,809	0,468	Valid
KG-2	0,842	0,468	Valid
KG-3	0,858	0,468	Valid
KG-4	0,843	0,468	Valid
KG-5	0,868	0,468	Valid
KG-6	0,824	0,468	Valid

Sumber: Lampiran 5

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa 6 butir pernyataan variabel kompetensi guru adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X₂)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
PO-1	0,902	0,468	Valid
PO-2	0,724	0,468	Valid
PO-3	0,761	0,468	Valid
PO-4	0,794	0,468	Valid
PO-5	0,791	0,468	Valid
PO-6	0,697	0,468	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasar tabel pernyataan tentang variabel perhatian orang tua menunjukkan bahwa 6 butir pernyataan variabel perhatian orang tua adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

d. Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MB-1	0,677	0,468	Valid
MB-2	0,818	0,468	Valid
MB-3	0,670	0,468	Valid
MB-4	0,818	0,468	Valid
MB-5	0,908	0,468	Valid
MB-6	0,830	0,468	Valid

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa 6 butir pernyataan tentang variabel motivasi belajar adalah valid, karena r_{hitung}

$> r_{tabel}$.

e. Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X_4)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
FB-1	0,626	0,468	Valid
FB-2	0,594	0,468	Valid
FB-3	0,800	0,468	Valid
FB-4	0,849	0,468	Valid
FB-5	0,790	0,468	Valid
FB-6	0,728	0,468	Valid

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa 6 butir pernyataan tentang variabel fasilitas belajar (X_4) adalah valid, karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah suatu ukuran dimana instrumen yang telah diuji akan menunjukkan bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 173).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, maka peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2019: 48).

Hasil pengujian yang menunjukkan nilai alpha pada variabel prestasi belajar (Y), kompetensi guru (X_1), perhatian orang tua (X_2), motivasi belajar (X_3) dan fasilitas belajar (X_4) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r _{alpha}	r _{tabel}	Keterangan
Prestasi belajar (Y)	0,878	0,60	Reliabel
Kompetensi guru (X ₁)	0,908	0,60	Reliabel
Perhatian orang tua (X ₂)	0,849	0,60	Reliabel
Motivasi belajar (X ₃)	0,848	0,60	Reliabel
Fasilitas belajar (X ₄)	0,790	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 6

Hasil uji reliabilitas untuk kuisioner menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) adalah reliabel. Artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan/*reliabel* karena melebihi ambang batas lebih besar dari r tabel 0,60.

H. ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dimaksudkan mengetahui normalitas data. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat probabilitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$ berarti sebaran data dalam distribusi adalah sesuai kurve normal, sehingga lolos uji normalitas (Ghozali, 2019: 154).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor(VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2019: 103).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019: 134). Pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat. Regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas disebut regresi berganda. Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019: 94). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menggunakan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan fungsional antara Variabel bebas dapat digambarkan sebagai berikut: $Y=f(X_1, X_2, \dots, X_n)$. Dimana Y adalah variabel terikat (dependen variabel) dan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ adalah variabel bebas (independen variable). Bentuk persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksi)

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel kompetensi guru

β_2 : koefisien variabel perhatian orang tua

β_3 : koefisien variabel motivasi belajar

β_4 : koefisien variabel fasilitas belajar

X_1 : kompetensi guru

X_2 : perhatian orangtua

X_3 : motivasi belajar

X_4 : fasilitas belajar

e : error

3. Uji Hipotesa

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji secara parsial (Uji t), uji secara simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS statistic 22 for windows.

a. Uji F

Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2019: 96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05. Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima/ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$) maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$) maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Menurut Ghazali (2019: 95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar, dan fasilitas belajar) terhadap nilai variabel dependent (prestasi belajar) Sebaliknya, semakin mendekati satu

besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen (kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar, dan fasilitas belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Sragen

Letak SMK Negeri 1 Sragen adalah di Jl Ronggowarsito No 1 Sragen, didirikan di atas tanah dengan luas tanah 3000 m². Lokasinya sangat strategis, di depan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan.

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Sragen

SMK Negeri 1 Sragen berdiri atas gagasan salah satu pegawai SMEP Negeri Sragen yang mengusulkan kepada Bupati Sragen selaku Kepala Daerah, kemudian Bupati Sragen mengeluarkan SK Bupati Nomor : 3765/Um/I/1965 Tanggal 24 Juli 1965 Tentang Berdirinya SMEA. Persiapan Negeri Sragen Kemudian atas dasar SK tersebut Pemerintah Daerah Sragen mengajukan permohonan ke Inspektorat Daerah Pendidikan Ekonomi yang berkedudukan di Semarang, kemudian keluarlah SK Kepala IDPE Jateng Nomor: IDPE/A/2/IV-B/254/1965 Tanggal 26 uli 1965. Pada saat itu SMEA Persiapan Negeri Sragen membuka jurusan Tata Buku dan Tata Perusahaan. Selasa, 1 Agustus 1965 menjadi hari pertama SMEA Persiapan Negeri Sragen mulai beroperasi dengan jumlah siswa 86 orang. Kemudian pada tahun 1967 Agraria Kabupaten Sragen memberikan sebidang tanah dengan status Hak Pakai Berjangka dengan SK Nomor: Kagda:11.5/3/Bengda/1967 Tanggal 20 Januari 1967. Pada tahun 1968 SMEA Persiapan Negeri Sragen be

nama menjadi SMEA Negeri Sragen sehubungan dengan keluarnya SK Dirjen PUKK Jakarta Nomor: 41/UKK.3/1968 Tanggal 17 Februari 1968.

3. Visi dan Misi

a. Visi SMK Negeri 1 Sragen :

Mewujudkan SMK Negeri 1 Sragen sebagai penghasil sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang mampu menjawab tantangan zaman.

b. Misi SMK Negeri 1 Sragen :

- 1) Membentuk tamatan yang berkhak mulia, berkeperibadian luhur, dan mampu beradaptasi.
- 2) Menyiapkan tenaga yang terampil tingkat menengah yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman.
- 3) Menyiapkan wirausahawan yang ulet, cakap, kreatif, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen.
- 4) Menerapkan prinsip pelayanan prima dan jiwa wirausaha.
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia usaha, unit produksi dalam pengembangan sekolah.
- 6) Meningkatkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, inovatif, berwawasan luas, dan menguasai perkembangan teknologi.

4. Profil SMK Negeri 1 Sragen

Fokus penelitian dalam tesis ini adalah di SMK Negeri 1 Sragen, untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang situasi sekolah tersebut,

maka pada bab ini disajikan data tentang gambaran umum dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum situasi penelitian disajikan sebagai berikut:

Nama Lembaga : SMK Negeri 1 Sragen
NSS/ NISN : 341031410001/ 20313046
Status Sekolah : Terakreditasi A
Alamat : Jl. Ronggowarsito Kab. Sragen
SK Pendirian : Nomor : 3765/Um/I/1965 Tanggal 24 Juli 1965
No. Telp : 0271-891163
Email : sim_smkn1srg@yahoo.co.id
Program Keahlian : 1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
2. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
3. Bisnis Daring dan Pemasaran
4. Teknik Komputer dan Jaringan
5. Tata Busana
6. Multimedia

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang mengajar di SMK Negeri 1 Sragen baik yang

menyangkut latar belakang pendidikan, dapat disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 4.1.
Data Kepala Sekolah dan Wakasek SMK Negeri 1 Sragen

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Kepala Sekolah	Drs. Sarno, M.Pd.	Laki-laki	S2
2	WK Kurikulum	Yunanto A.P., S.Pd., M.Pd.	Laki-laki	S2
3	WK HUMAS	Agus Supardi, S.Pd., MM.	Laki-laki	S2
4	WK Ketenagaan	Sunarto, .Pd., MM.	Laki-laki	S2
5	WK Kesiswaan	Winardi, S.Pd.	Laki-laki	S1

b. Keadaan Guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Sragen baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Keadaan Guru di SMK Negeri 1 Sragen

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	50	58,1 %
Perempuan	36	41,9 %
Jumlah	86	
Tingkat Pendidikan		
Sarjana (S2)	20	23,2 %
Sarjana (S1)	66	76,8 %
Diploma	-	
Jumlah	86	
Status		
PNS	62	72 %
GTT	24	28 %
Jumlah	86	

c. Keadaan Karyawan

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan karyawan yang di SMK Negeri 1 Sragen baik yang menyangkut jumlah karyawan, latar belakang pendidikan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Keadaan Karyawan di SMK Negeri 1 Sragen

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	71 %
Perempuan	7	29 %
Jumlah	24	
Tingkat Pendidikan		
Sarjana (S1)	5	21 %
Diploma	2	8 %
SMA	17	71 %
Jumlah	24	
Status		
PNS	4	72 %
GTT	20	28 %
Jumlah	24	

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMK Negeri 1 Sragen terdiri dari siswa yang berasal dari wilayah sekitar SMK Negeri 1 Sragen dan ada sebagian yang berasal dari berbagai wilayah luar Sragen. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Sragen dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Sragen

Program Keahlian	Kelas		
	X	XI	XII
AKL	114	180	180
BDP	72	72	72
OTKP	108	108	108
TKJ	72	72	72
TB	36	36	36
MM	36	36	36
Jumlah	438	504	504

B. Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, umur dan kompetensi keahlian yang disajikan karakteristik responden secara lengkap:

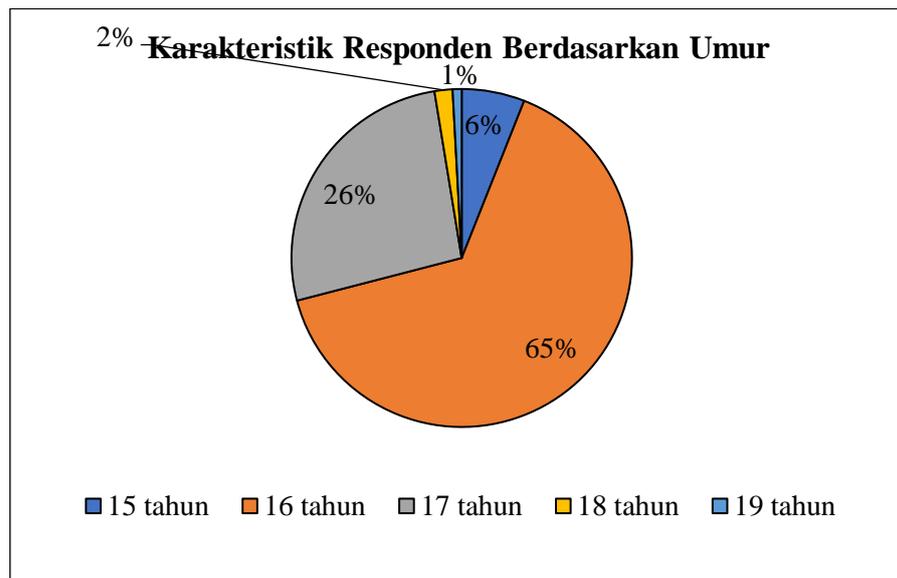
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
15	7	5,98
16	76	64,96
17	31	26,50
18	2	1,71
19	1	0,85
Jumlah	117	100

Sumber: Lampiran 7



Gambar 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, paling sedikit berumur 19 tahun (0,85%) sebanyak 1 orang dan paling banyak responden 16 tahun (64,96%) sebanyak 76 orang. dikarenakan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X sehingga umur responden lebih dominan berusia 16 tahun.

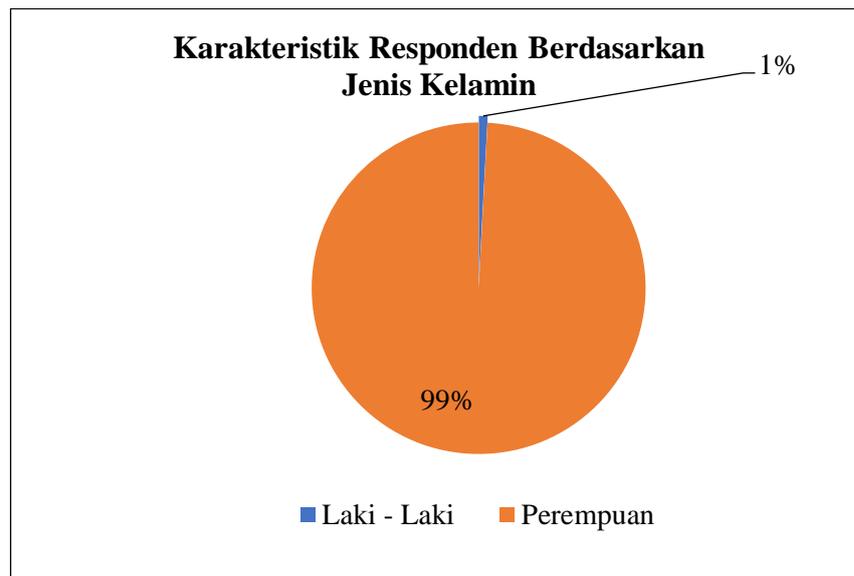
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	1	0,85
Perempuan	116	99,15
Jumlah	117	100

Sumber: Lampiran 7



Gambar 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak perempuan (99%) sebanyak 116 orang dan yang paling sedikit responden laki-laki (1%) sebanyak 1 orang. Hal ini dikarenakan. Responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki dikarenakan SMK Negeri 1 Sragen merupakan sekolah kejuruan yang berbasis pada bisnis dan manajemen yang mayoritasnya adalah perempuan.

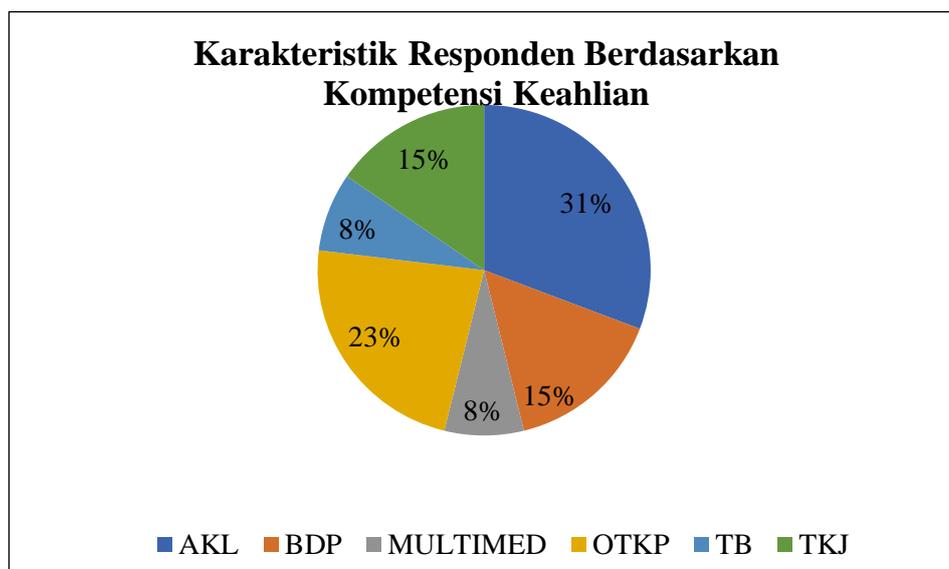
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian

Karakteristik responden berdasarkan kompetensi keahlian secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian

Kompetensi Keahlian	Jumlah	Persentase (%)
Akuntansi dan keuangan lembaga	36	30,77
Bisnis daring dan pemasaran	18	15,38
Multimedia	9	7,69
Otomatisasi & tata kelola perkantoran	27	23,08
Tata busana	9	7,69
Teknik komputer dan jaringan	18	15,38
Jumlah	90	100

Sumber: Lampiran 7



Gambar 4. 3
Karakteristik Responden berdasarkan Kompetensi Keahlian

Tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kompetensi keahlian, terlihat yang paling banyak responden dari kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) sebanyak 36 responden (31%) dan yang paling sedikit responden dengan dengan kompetensi keahlian multimedia dan tata busana sebanyak 9 orang (8%). Hal ini dikarenakan Hal ini disebabkan kompetensi keahlian Akuntansi dan

Keuangan Lembaga (AKL) memiliki 5 rombel sedangkan keahlian Multimedia (MM) hanya memiliki 1 rombel.

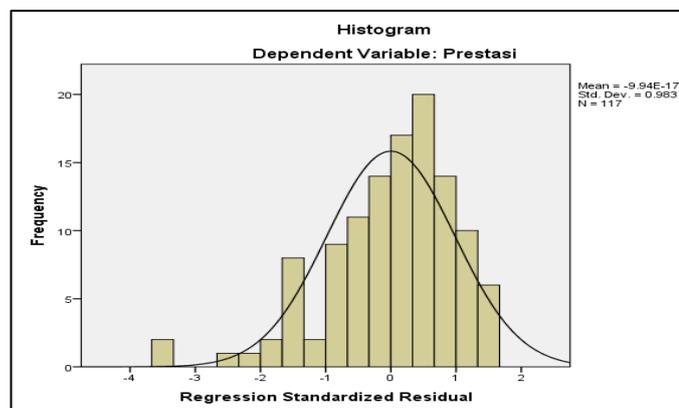
C. Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi linear berganda dapat disebut baik jika model tersebut memenuhi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistic multikolinearitas dan heterokesdarisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak.

a. Uji Normalitas

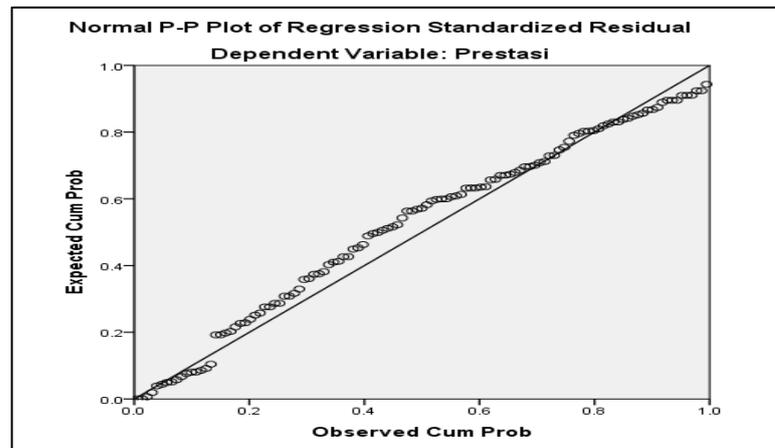
Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik dan layak untuk membuktikan model model penelitian tersebut adalah data yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah *statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan melakukan perbandingan tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat alpha (α), sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi lebih dari 0,05.



Sumber: Lampiran 8

Gambar 4.4
Grafik Histogram Normalitas

Dengan melihat gambar histogram diatas diketahui distribusi memusat ditengah yang berarti distribusi normal. Dari grafik PP Plots di bawah diketahui nilai PP plot mendekati garis diagonal, sehingga bisa dikatakan bahwa distribusi adalah normal.



Sumber: Lampiran 8

Gambar 4.5
Grafik Normal P-P Plot

Pada gambar grafik diatas normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena membentuk lengkungan cekung seperti lonceng. Pada grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah dari garis tersebut. Berdasarkan kedua gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji Kolmogrov Smirnov test. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59053391
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.064
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 8

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *kolmogorov_smirnov Z* sebesar 0,094 dan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain jika nilai toleransi $\leq 0,1$ atau nilai VIF ≥ 10 maka dapat dikatakan multikolinearitas (Ghozali, 2019: 105).

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351		
Kompetensi	.163	.107	.155	1.524	.130	.449	2.225
Perhatian	.115	.091	.128	1.276	.205	.458	2.183
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000	.398	2.510
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251	.535	1.869

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Lampiran 8

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* (TOL) yang diperoleh berkisar 0,398 sampai dengan 0,535. Nilai TOL semua variable menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10. Nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu, X1, X2, X3 dan X4, berada di sekitar 1,869 hingga 2,510. Artinya, bahwa nilai VIF masing-masing variable tidak lebih dari 10. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam model regresi terbebas dari multikolinieiritas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat kesamaan jawaban responden satu dengan responden lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Multikolinearitas. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat pada gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Bisa juga menggunakan uji Glejser, jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019 : 139).

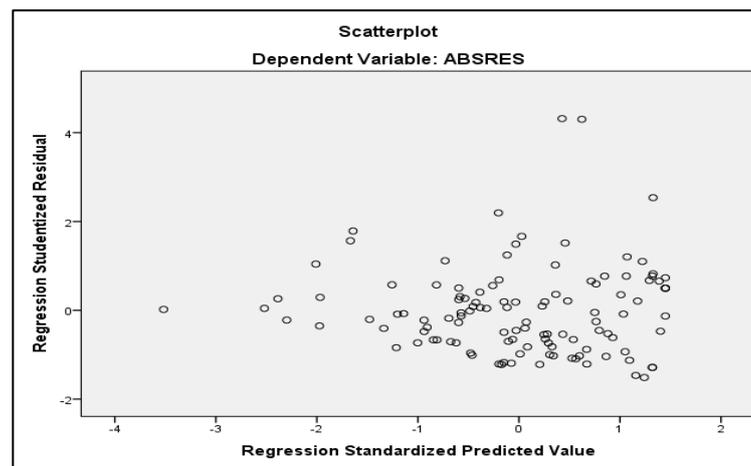
Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.986	1.312		-.752	.454
Kompetensi	.043	.066	.090	.657	.512
Perhatian	.011	.056	.027	.195	.845
Motivasi	.017	.073	.035	.240	.811
Fasilitas	.045	.057	.100	.791	.430

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing- masing variabel independen adalah kompetensi guru bernilai 0,512, perhatian orang tua bernilai 0,845, motivasi belajar bernilai 0,811 dan fasilitas belajar bernilai 0,430 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar Scatterplot dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Sumber : Lampiran 8

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat data residual menyebar baik di atas maupun dibawah titik 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan mengetahui pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Pada regresi linear berganda

bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi dan menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351
Kompetensi	.163	.107	.155	1.524	.130
Perhatian	.115	.091	.128	1.276	.205
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 2,005 + 0,163 X_1 + 0,115 X_2 + 0,436 X_3 + 0,108 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

a = Konstanta sebesar 2,005 menyatakan selalu ada variabel kompetensi guru (X_1), perhatian orang tua (X_2), motivasi belajar (X_3) dan fasilitas belajar (X_4) maka prestasi belajar telah memiliki nilai konstan sebesar 2,005.

$b_1 = 0,163$, koefisien regresi kompetensi guru (X_1) sebesar 0,163 yang berarti apabila variabel perhatian orang tua (X_2), motivasi belajar (X_3) dan fasilitas belajar (X_4) konstan, maka dengan adanya peningkatan kompetensi guru mengakibatkan prestasi belajar akan meningkat dengan perbandingan 1 : 0,163.

$b_2 = 0,115$, koefisien regresi perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,115 yang berarti apabila kompetensi guru (X_1), motivasi belajar (X_3) dan fasilitas belajar (X_4) konstan, maka dengan adanya peningkatan perhatian orang tua mengakibatkan prestasi belajar akan memiliki nilai perbandingan 1 : 0,115.

$b_3 = 0,436$, koefisien regresi motivasi belajar (X_3) sebesar 0,436 yang berarti apabila kompetensi guru (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan fasilitas belajar (X_4) konstan, maka dengan adanya peningkatan motivasi belajar mengakibatkan prestasi belajar akan meningkat dengan perbandingan 1 : 0,436.

$b_4 = 0,108$, koefisien regresi fasilitas belajar (X_4) sebesar 0,108 yang berarti apabila kompetensi guru (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan motivasi belajar (X_3) konstan, maka dengan adanya peningkatan fasilitas belajar (X_4) mengakibatkan prestasi belajar akan meningkat dengan perbandingan 1 : 0,108.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah :

a. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji F memiliki angka $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan bahwa

variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2019 : 303). Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.770	4	179.193	25.781	.000 ^b
	Residual	778.460	112	6.951		
	Total	1495.231	116			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Perhatian, Kompetensi, Motivasi

Sumber : Lampiran 10

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$; Berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$; Berarti ada pengaruh antara kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar

2) Tingkat signifikan (α) = 0,05

df (*degrees of freedom*) = $(k ; n-k-1)$

$F_{\text{tabel}} = (\alpha ; k ; n-k-1)$

$F_{\text{tabel}} = (0,05 ; 4 ; 117-4-1)$

$F_{\text{tabel}} = (0,05 ; 4 ; 112)$

= 2,45 (lihat lampiran tabel uji F)

3) Kriteria Pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 25,781, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,781 > 2,45$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial besarnya pengaruh variabel kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Apabila hasil uji t dengan nilai signifikan $< 0,05$, berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351
Kompetensi	.163	.107	.155	1.524	.130
Perhatian	.115	.091	.128	1.276	.205
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Lampiran 11

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Uji pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar, dengan langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesa

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

b) Tingkat signifikansi (0.05)

$$df \text{ (degrees of freedom)} = n - k - 1$$

$$t \text{ tabel } (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel } (0,05/2 ; 117 - 4 - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} (0,025 ; 112) = 1,981 \text{ (lihat lampiran tabel uji t)}$$

c) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,524 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu $(0,130 > 0,05)$.

d) Kesimpulan

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,524 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu $(0,130 > 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya kompetensi guru tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Uji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesa

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

b) Tingkat signifikansi (0.05)

$$df \text{ (degrees of freedom)} = n - k - 1$$

$$t \text{ tabel } (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel } (0,05/2 ; 117 - 4 - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} (0,025 ; 112) = 1,981 \text{ (lihat lampiran tabel uji t)}$$

c) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,276 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu ($0,205 > 0,05$).

d) Keputusan

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,276 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu ($0,205 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

3) Uji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesa

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

b) Tingkat signifikansi (0.05)

$$df \text{ (degrees of freedom)} = n - k - 1$$

$$t \text{ tabel } (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel } (0,05/2 ; 117 - 4 - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} (0,025 ; 112) = 1,981 \text{ (lihat lampiran tabel uji t)}$$

c) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,683 > 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ yaitu ($0,000 > 0,05$).

d) Kesimpulan

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,683 > 1,981$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

4) Uji pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesa

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

b) Tingkat signifikansi (0.05)

$$df \text{ (degrees of freedom)} = n - k - 1$$

$$t \text{ tabel } (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel } (0,05/2 ; 117 - 4 - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} (0,025 ; 112) = 1,981 \text{ (lihat lampiran tabel uji t)}$$

c) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,154 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu $(0,130 > 0,05)$.

d) Kesimpulan

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,154 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ yaitu $(0,130 > 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya fasilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Dalam hal ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar dalam menjelaskan prestasi belajar.

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.461	2.636

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Perhatian, Kompetensi, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.461. Berarti variabel kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,524 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $> 0,05$ yaitu ($0,130 > 0,05$). Artinya kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurudin (2019); Sulistyawan (2018); Pratomo (2018); Asrin *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa bahwa kompetensi guru berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kompetensi guru tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak karena pada masa pandemic covid-19 terjadi ketidaksiapan guru terhadap pembelajaran daring. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Masih ada guru yang belum siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan

zaman karena guru harus mengajar menggunakan aplikasi pada pembelajaran, guru tidak mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya, guru tidak terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,276 < 1,981$ dan nilai signifikansi ($p-value$) $> 0,05$ yaitu $(0,205 > 0,05)$. Artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekky *et al.* (2019) dan Nofrizal *et al.* (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi siswa.

Perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar anak karena anak SMK Negeri 1 Sragen rata – rata kedua orang tua mereka bekerja semua misalnya bekerja di pabrik, merantau, menjadi TKI, petani, pedagang sehingga tidak bisa mendampingi atau mengawasi anak mereka untuk belajar. Orang tua hanya memberikan motivasi kepada anak untuk rajin belajar dan rajin berangkat sekolah. Siswa sudah terbiasa belajar mandiri dan mengatur waktu belajar sendiri. Apabila mereka kesulitan dalam belajar mereka tidak menanyakan kepada orang tua akan tetapi mereka bertanya pada guru, teman, belajar dari youtube dan buku paket.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,683 > 1,981$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara nyata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusdiana (2019); Mulya dan Lengkana (2020); Robby dan Sumarno (2020); Alif *et al.* (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagai guru di SMK Negeri 1 Sragen kita selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai upaya diantaranya yaitu memberikan contoh siswa teladan yang lulus kemudian mendapatkan pekerjaan sesuai jurusannya sehingga membangkitkan semangat untuk maju; memberikan reward berupa nilai, pujian dan hadiah kepada siswa - siwa yang berprestasi sehingga memacu siswa lain untuk lebih giat dalam belajar; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan melibatkan seluruh siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar; memberikan masukan kepada para siswa saat proses pembelajaran dengan kata – kata positif sehingga mereka termotivasi untuk lebih berprestasi lagi.

4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar SMK Negeri 1 Sragen.

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,154 < 1,981$) dan signifikansi $0,251 > 0,05$. Artinya fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi fasilitas belajar tidak serta merta meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutaya (2020); Arrixavier dan Wulanyani (2020); Rukini (2020) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Di masa pandemi COVID-19 semua orang mengalami masa-masa sulit. Anak sekolah diharuskan menjalani pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terasa berbeda dibandingkan belajar secara langsung di sekolah. Siswa belajar menggunakan fasilitas rumah masing – masing diantaranya ruang belajar, meja belajar sendiri dan peralatan belajar akan tetapi dengan adanya fasilitas belajar yang cukup memadai tidak selalu mempengaruhi prestasi belajar mereka. Hal ini disebabkan karena siswa SMK Negeri 1 Sragen masih pembelajaran daring sehingga mereka lebih membutuhkan HP, laptop dan jaringan internet untuk memfasilitasi belajar mereka.

5. Kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi belajar dan fasilitas belajar memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya, diluar variabel

yang diteliti misalnya kemandirian, kedisiplinan, gaya belajar, minat, keaktifan siswa dan aktivitas belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat kesimpulan:

1. Kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
2. Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.
4. Fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sragen.

B. Implikasi

Berdasarkan model penelitian teoritis yang diajukan dalam penelitian ini dan telah diuji dengan alat analisis memperkuat konsep-konsep teoritis dan memberikan dukungan empiris pada beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Guru merupakan salah satu faktor instrumental penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

2. Wujud dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.
3. Motivasi merupakan elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar karena merupakan sebuah daya penggerak dalam diri seseorang sehingga secara disadari dapat menimbulkan kegiatan belajar optimal, yang menuntun secara langsung menuju tujuan yaitu tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan prestasi belajar yang diharapkan.
4. fasilitas belajar yang memadai akan memperlancar proses belajar untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, sehingga prestasi belajar akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat antara lain:

1. Sekolah sebaiknya meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan, dengan melakukan pelatihan, workshop dan uji kompetensi, sehingga kemampuan guru semakin baik dan terus terasah.
2. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya dan apabila anak tidak belajar maka orang tua dapat memberikan teguran.

3. Guru harus selalu memotivasi siswa agar selalu menjalankan proses belajar dengan baik, sehingga prestasi belajar yang diharapkan akan terwujud dan menjadikan calon-calon pemimpin bangsa yang berkualitas.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas lainnya selain kompetensi guru, perhatian orang tua, motivasi dan fasilitas belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, mengingat masih terdapat pengaruh sebesar 53,9% di luar variabel penelitian ini seperti; kemandirian, kedisiplinan, gaya belajar, minat, keaktifan siswa dan aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, Prayogi. 2019. Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *JIPP*, Volume 3 Nomor 1 April 2019.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta hlm.41
- Alif Hessel, Amin Pujiati, Arief Yulianto. 2020. The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regency Vocational High School. *Journal of Economic Education JEE* 9 (2) 2020 : 151–161
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Alwi, Hasan. 2013. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arrixavier, Adixie Axell, Ni Made Swasti Wulanyani. 2020. Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol.7, No.1, 81-90.
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrin, happy fitria, syaiful eddy. 2021. The Effect of Teacher Competence and the School Environment on Student Achievement of SD Negeri Kecamatan Jirak Jaya. *Jurnal Pendidikan tambusia*. Vol 5 no 3
- Ardillah, Abu. 2019. Pengaruh perhatian orang tua dan Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ips Siswa di sdn 130 karambua desa rinjani Kecamatan wotu kabupaten luwu timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2, No. 2, November 2019, hal. 1-8.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Robbi, Anni Attika, Gusnard, Sumarno. 2020. Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement. *Journal of Educational and Learning Studies*, Vol.3, No.1, 2020, pp. 55 - 63
<http://journal.redwhitepress.com/index.php/jles>

- Djamarah, Syaifuh Bahri. 2013. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Sulistyawan, Andi. 2018. *Hubungan Intensitas Latihan dan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Matriks Siswa Kelas XI Semester Gasal SMK N 1 Warureja Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti vol 2 Nomor 1 Januari 2018, Hal. 43- 49. <http://e-journal.ups.ac.id/index.php/jpmp>
- Ghozali. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulya, Gumilar, Anggi Setia Lengkana. 2020. Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga* Volume 12 Nomor 2, Juni 2020.
- Hamdani, 2017. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV pustaka setia.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Istirani, Intan pulungan, 2017. *Ensikopledi pendidikan*. Medan: Media persada.
- Jarnawi Afgani. 2011. *Analisis Kurikulum Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka h. 5.3
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. 2017. *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofrizal, Herman Nirwana dan Alizamar. 2020. The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation. *Journal of Educational and Learning Studies*, Vol.3 No.1, pp 2020, 55 - 63. <http://journal.redwhitepress.com/index.php/jles>
- Nurdin, D, dan Bakar, A. 2011. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa. Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Edisi ke-2). Jakarta: BP. Dharma Bhakti.

- Nurudin. 2019. Pengaruh persepsi kompetensi guru dan persepsi komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* Hal. 46-57.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, (Bandung: Citra Umbara, 2013) Cet. IX, h 229-230
- Pratomo, Nugroho Widhi. 2018. Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survey Pada Smpn Kabupaten Karawang). *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, hal. 299 – 313. <http://www.jurnalmandiri.com>
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar h. 45.
- Rukini. 2020. The Influence Of Teacher Professionalism And Learning Facilities On Achievement Learning Students Of Class Iv Sdn 03 Tolitoli. *Jurnal madako education*. Vol 6 no 1
- Salo, Eky Setiawan, Reni Lolotandung, Harmelia Tulak. 2019. Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal* VOL. 1 NO. 2 – Januari 2019.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sary, Y. N. 2015. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublis.
- Sary. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta cv.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar h. 5
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutaya. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Volume 6, Nomor 2, hal 57 – 60.
- Tirtarahardja, Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H.B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vandini, I. 2016. Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210-219. Retrieved from: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/646/573>
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta h. 104.
- Yusdiana, Muhammad Azis dan Herman. 2019. Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 Januari 2019. Hal. 1-9. Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
MATRIK JURNAL

Nama Mahasiswa	Siti Nurhayati
N I M	2020P20044
Judul Tesis	Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, Motivasi Dan Fasilitas Belajar

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
1	Pengaruh persepsi kompetensi guru dan persepsi komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar, Nurudin, 2019	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Panjatan dengan subjek penelitian berjumlah 569 siswa ❖ Teknik pengambilan sampel cluster random sampling dengan sampel 60 siswa. ❖ Teknik analisis data dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for windows 17. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. ❖ Terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa. ❖ Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dan komunikasi interpersonal guru dengan berprestasi belajar matematika siswa SMP N 1 Panjatan.
2	Hubungan Intensitas Latihan dan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Matriks Siswa Kelas XI Semester Gasal SMK N 1 Warureja Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TITL SMK N 1 Warureja ❖ Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk data intensitas latihan dan kompetensi guru dalam mengajar ❖ data prestasi belajar materi Matriks digunakan metode tes ❖ Adapun untuk menganalisis datanya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ kenaikan intensitas latihan dan kenaikan kompetensi guru dalam mengajar selalu diikuti kenaikan pada prestasi belajar materi Matriks.

	2017/2018, Andi Eka Sulistiyawan, 2018	digunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan ganda	
3	Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Nugroho Widhi Pratomo, 2018	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan analisis korelasi berganda. ❖ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan cara sampling acak sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa atas kompetensi guru dan motivasi terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia ❖ Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas kompetensi guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia
4	Pengaruh Perhatian Orang tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, Ardillah Abu, 2019	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jenis penelitian merupakan adalah <i>expost facto</i> ❖ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ❖ Terdapat pengaruh positif dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ❖ Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar
5	Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan kuantitatif ❖ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa dan 18 orangtua siswa ❖ Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik <i>probability</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ❖ terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar ❖ terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar

	Eky, Setiawan Salo, Reni Lolotandung, Harmelia Tulak, 2019	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket, wawancara dan dokumentasi 	
6	Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar, Prayogi Adinoto, 2019	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jumlah populasi sebanyak 71 siswa ❖ Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi ❖ Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas ❖ Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F statistic dan uji T 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel independen (kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar, motivasi belajar) terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kabupaten Banyuwangi. ❖ Variabel kegiatan awal pembelajaran adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN Ihya' Ulumudin Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dibandingkan dengan variabel disiplin belajar dan motivasi belajar.
7	Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik, Yurdiana, Muhammad	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. ❖ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Soppeng Kabupaten Soppeng. ❖ Teknik pengambilan sampel adalah strata sampel (stratified sampling) dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tidak terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar ❖ Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar dan pengaruh

	Azis, Herman, 2019	<p>jenis proporsional sampel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. 	<p>tidak langsung yang positif yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar,</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kreativitas guru dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar baik secara parsial maupun secara simultan ❖ Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
8	<p>Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Gumilar Mulya, Anggi Setia Lengkana, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Populasi penelitian sebanyak 213 dengan sampel adalah sebanyak 32 siswa ❖ Instrument yang digunakan ialah berupa angket ❖ Uji normalitas menggunakan liliefors, uji linieritas regresi, uji signifikansi regresi dan uji signifikansi (Uji-t). 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten ❖ Terdapat hubungan dan memberikan pengaruh besar antara kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar.
9	<p>Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo, sutaya, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif ❖ sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional random sampling di ambil 4 kelas XI dari jumlah 7 kelas XI MIPA 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ada pengaruh secara bersama-sama antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar ❖ Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA ❖ Motivasi belajar MIPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA ❖ Motivasi belajar MIPA merupakan variabel berpengaruh paling terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA
10	<p>Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana, Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyani, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Subjek dalam penelitian adalah 112 orang mahasiswa bidikmisi Universitas Udayana, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun. ❖ Pengumpulan data menggunakan skala fasilitas belajar, skala motivasi belajar, dan nilai IPK sampai semester terakhir. ❖ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersamaan berperan terhadap prestasi belajar ❖ Motivasi belajar berperan signifikan terhadap prestasi belajar, tetapi fasilitas belajar saja tidak berperan signifikan terhadap prestasi belajar
11	<p><i>Analysis of the Effect of Learning Motivation on Learning Achievement</i>, Anni Attika Robbi, Gusnardi, Sumarno, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian kuantitatif diskriptif ❖ Populasi 505 siswa, diambil dengan random sampling jumlah sampel 224 siswa ❖ Metode regresi linier sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa
12	<p><i>The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Populasi 300, Sampel 171 dengan purposive sampling { rumusslovkin) ❖ Analisis data dengan SEM 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar ❖ Fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar

	<p><i>Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regensy Vocational High School.</i> M. Hessel Alif, Amin Pujiati, Arief Yulianto, 2020</p>		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kesiapan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar ❖ Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar
13	<p><i>The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation,</i> Nofrizal, Herman Nirwana, Alizamar, 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian ini menggunakan analisis regresi ❖ Sampel sebanyak 233 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perhatian orang tua meningkatkan motivasi berprestasi siswa
14	<p><i>The Influence Of Teacher Professionalism And Learning Facilities On Achievement Learning Students Of Class Iv Sdn 03 Tolitoli.</i> Rukini. 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 03 Tolitoli berjumlah 111 siswa. Sampel kelas IV berjumlah 12 siswa. ❖ Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. ❖ Menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS release 16 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN 03 Tolitoli baik secara simultan maupun parsial

15	<p><i>The Effect of Teacher Competence and the School Environment on Student Achievement of SD Negeri Kecamatan Jirak Jaya.</i> Asrin, Happy Fitria, Syaiful Eddy. 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif ❖ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Kalri 2 ❖ Kabupaten Karawang sampel sebanyak 32 siswa <p>Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa; ❖ Ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa; dan ❖ Ada pengaruh kompetensi guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.
----	---	---	---

LAMPIRAN 2

KUISIONER INSTRUMEN PENELITIAN

Data Pribadi Responden

No. Responden :
Nama Responden :
Kelas :
Usia Responden :
Kompetensi Keahlian :

Petunjuk pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan, yang dibagi kedalam 5 (lima) bagian yaitu :
 - a. Kuesioner sebanyak 6 (enam) pertanyaan mengenai prestasi belajar siswa
 - b. Kuesioner sebanyak 6 (enam) pertanyaan mengenai fasilitas belajar
 - c. Kuesioner sebanyak 6 (enam) pertanyaan mengenai motivasi belajar
 - d. Kuesioner sebanyak 6 (enam) pertanyaan mengenai manajemen belajar
 - e. Kuesioner sebanyak 6 (enam) pertanyaan mengenai lingkungan keluarga
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Berdasar atas pengalaman Anda, berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan dan sesuai dengan keadaan yang Anda alami pada setiap pernyataan.

Keterangan Jawaban Kuesioner :

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai = 1 |
| 2. Tidak Setuju (TS) | bobot nilai = 2 |
| 3. Ragu-ragu (R) | bobot nilai = 3 |
| 4. Setuju (S) | bobot nilai = 4 |
| 5. Sangat Setuju (SS) | bobot nilai = 5 |

1. Kuesioner Mengenai Prestasi Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Siswa memiliki pemahaman terkait menunjukkan, membandingkan dan dapat menghubungkan materi sekolah					
2	Siswa dapat menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari – hari					
3	Siswa dapat menerima dan menanggapi materi pembelajaran dengan baik					
4	Siswa dapat menghargai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru					
5	Siswa mampu memberikan contoh soal – soal yang tepat sesuai dengan materi pelajaran					
6	Siswa memiliki kemampuan analisis yang baik dalam memecahkan kasus – kasus soal sesuai dengan materi pelajaran					

2. Kuesioner Mengenai Kompetensi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Guru dapat memahami karakteristik individu peserta didik					
2	Guru dapat menilai peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran.					

3	Guru berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik					
4	Guru mampu menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan luas					
5	Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis					
6	Guru mampu untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dan efisien dengan peserta didik.					

3. Kuesioner Mengenai Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Orang tua memberikan bimbingan belajar pada anak saat di rumah.					
2	Orang tua memberikan kritik, saran dan masukan kepada anak					
3	Orang tua memberikan semangat supaya anak rajin belajar					
4	Orang tua memberikan penghargaan berupa hadiah saat anak berprestasi					
5	Orang tua menyediakan fasilitas penunjang belajar anak					
6	Orang tua mengawasi anak saat pembelajaran daring					

4. Kuesioner Mengenai Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Siswa dapat bersaing dengan teman untuk mendapatkan prestasi yang tinggi					
2	Siswa berusaha untuk mencari tambahan referensi dari materi pelajaran					
3	Siswa berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik					
4	Siswa berusaha keras untuk mengerjakan tugas/latihan/ujian sesulit apapun dengan kemampuan diri sendiri					
5	Siswa mempunyai semangat dalam belajar					
6	Siswa bisa belajar dengan tenang tanpa gangguan					

5. Kuesioner Mengenai Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Siswa memiliki ruang belajar yang nyaman					
2	Siswa memiliki meja belajar sendiri					
3	Siswa memiliki peralatan belajar yang lengkap di ruang belajar.					

4	Peralatan belajar cukup memadai untuk digunakan siswa.					
5	Siswa memiliki buku referensi penunjang belajar					
6	Siswa memiliki akses internet yang lancar untuk menambah sumber belajar.					

LAMPIRAN 3

DATA SCORING 117 RESPONDEN UNTUK UJI INSTRUMEN

No	Prestasi Belajar (Y)						Total	Kompetensi Guru (X1)						Total	Perhatian Orangtua (X2)						Total	Motivasi Belajar (X3)						Total	Fasilitas Belajar (X4)						Total
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	5	4	5	27	3	3	5	4	5	5	25	3	5	5	1	5	4	23	5	5	5	5	5	4	29	2	2	5	5	5	5	24
2	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	5	5	27	4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	5	5	4	4	26	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	3	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	5	5	4	3	25	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	4	5	4	27	5	5	4	4	3	4	25
6	3	3	3	4	3	3	19	1	3	3	4	4	3	18	3	4	4	1	4	4	20	4	4	5	3	3	1	20	4	4	4	4	4	1	21
7	2	4	4	5	3	2	20	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	5	3	3	23	3	5	5	5	5	4	27	4	5	5	3	5	2	24	5	4	5	4	5	3	26	4	5	4	4	4	2	23
9	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	1	5	5	5	5	4	25	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	5	4	4	25
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
13	3	4	4	5	5	4	25	3	3	5	5	4	3	23	4	5	5	4	5	4	27	3	4	5	4	5	4	25	5	5	4	4	4	3	25
14	3	4	5	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	3	4	4	22	3	4	5	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
15	3	4	2	4	4	3	20	4	3	5	4	4	5	25	4	5	3	3	4	3	22	2	3	4	4	3	3	19	4	5	5	5	4	3	26
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	5	5	29
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
18	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28
19	3	4	4	4	4	3	22	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	4	3	3	23
20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30

LAMPIRAN 4

DATA SCORING 117 RESPONDEN UNTUK UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI HIPOTESIS

No	Prestasi Belajar (Y)						Total	Kompetensi Guru (X1)						Total	Perhatian Orangtua (X2)						Total	Motivasi Belajar (X3)						Total	Fasilitas Belajar (X4)						Total
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	5	4	5	27	3	3	5	4	5	5	25	3	5	5	1	5	4	23	5	5	5	5	5	4	29	2	2	5	5	5	5	24
2	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	5	5	27	4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	5	5	4	4	26	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	3	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	5	5	4	3	25	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	4	4	4	25	5	4	5	4	5	4	27	5	5	4	4	3	4	25
6	3	3	3	4	3	3	19	1	3	3	4	4	3	18	3	4	4	1	4	4	20	4	4	5	3	3	1	20	4	4	4	4	4	1	21
7	2	4	4	5	3	2	20	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	5	3	3	23	3	5	5	5	5	4	27	4	5	5	3	5	2	24	5	4	5	4	5	3	26	4	5	4	4	4	2	23
9	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	1	5	5	5	5	4	25	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	4	26	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	5	4	4	25
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
13	3	4	4	5	5	4	25	3	3	5	5	4	3	23	4	5	5	4	5	4	27	3	4	5	4	5	4	25	5	5	4	4	4	3	25
14	3	4	5	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25	3	4	4	3	4	4	22	3	4	5	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
15	3	4	2	4	4	3	20	4	3	5	4	4	5	25	4	5	3	3	4	3	22	2	3	4	4	3	3	19	4	5	5	5	4	3	26
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	5	5	29
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
18	4	5	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28

19	3	4	4	4	4	3	22	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	4	3	3	23
20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
21	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	3	4	5	4	4	24	3	4	5	4	4	3	23	4	5	5	4	5	3	26	4	3	5	5	4	3	24	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	5	2	3	21	4	5	5	3	4	2	23	3	3	5	4	4	2	21	5	4	5	3	4	4	25	4	4	2	3	4	3	20
24	4	4	4	5	4	3	24	4	4	5	5	5	5	28	5	4	5	4	4	4	26	4	5	5	4	5	5	28	4	5	4	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
26	4	3	3	5	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	4	4	3	22	5	4	4	4	3	5	25
27	5	4	5	5	4	5	28	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	4	5	4	27	5	4	4	4	4	5	26
28	5	4	4	5	4	5	27	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	3	5	4	26	5	5	5	5	4	4	28	4	5	5	5	5	4	28
29	5	5	5	5	4	5	29	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	4	4	26	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	3	23
31	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	3	3	21
32	4	4	5	4	3	3	23	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	5	3	28	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	4	5	3	4	23	4	4	4	5	5	4	26	4	4	3	2	4	2	19	3	4	5	4	5	3	24	3	4	4	5	3	4	23
34	3	4	4	5	3	3	22	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	2	4	4	24	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	5	4	4	25	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	5	4	3	26	5	5	5	4	5	4	28	4	4	3	4	4	4	23
36	3	4	3	4	3	3	20	4	4	5	4	4	3	24	5	5	5	5	4	3	27	4	4	5	5	5	5	28	5	3	5	4	5	3	25
37	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
38	5	5	5	5	3	3	26	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	3	5	5	27	3	5	5	4	5	3	25	5	5	5	4	4	5	28
39	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	3	3	3	20	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	4	3	3	22
40	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
41	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
42	4	5	3	5	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	3	5	28
43	3	4	4	5	3	4	23	5	4	5	5	5	4	28	4	5	4	5	4	2	24	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	4	5	3	25
44	5	4	3	5	3	2	22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29	3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30

45	3	3	4	4	3	3	20	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	5	4	26	4	5	4	4	4	4	25
46	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
48	2	4	5	5	4	3	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
49	4	4	4	4	4	4	24	3	2	5	5	5	5	25	3	4	4	5	4	3	23	4	5	4	4	4	25	5	5	5	5	4	5	29	
50	3	3	4	5	3	3	21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	5	28	2	4	5	5	5	26	5	5	5	5	4	5	29	
51	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	4	4	27
52	4	3	3	5	4	4	23	5	4	5	3	5	5	27	5	5	5	5	4	3	27	3	5	5	5	5	28	5	5	5	5	4	5	29	
53	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	
54	3	3	3	3	2	3	17	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	2	3	3	18	4	3	4	3	3	20	3	4	3	3	2	3	18	
55	4	4	4	4	5	5	26	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	5	4	5	29
56	4	4	4	4	3	3	22	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	3	24	3	4	5	4	4	24	5	2	4	4	5	5	25	
57	4	4	4	4	3	3	22	5	4	5	4	4	5	27	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	4	5	28
58	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29	4	2	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	30	
59	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
60	3	4	1	1	3	3	15	1	5	4	4	3	1	18	1	3	3	1	5	1	14	4	4	4	2	3	1	18	5	4	2	4	4	1	20
61	4	4	4	4	3	4	23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	3	4	3	23
62	5	4	4	5	5	5	28	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	4	27	5	4	4	5	4	5	27	
63	3	4	3	5	3	2	20	3	4	5	5	4	5	26	3	5	4	2	5	4	23	3	2	5	5	4	5	24	4	5	5	4	3	3	24
64	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	4	4	3	21	3	4	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	23	
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	5	4	4	25	3	4	4	5	4	4	24	4	5	5	3	5	4	26	5	5	5	4	5	3	27	4	5	4	5	4	5	27
67	4	4	4	5	3	3	23	3	4	4	4	4	3	22	3	4	5	5	4	3	24	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	3	3	22
68	4	5	4	3	4	4	24	4	3	4	4	4	3	22	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	4	4	5	26
69	3	3	4	5	4	3	22	3	4	4	4	4	3	22	3	4	5	2	5	2	21	3	3	4	3	3	4	20	5	5	5	5	4	5	29
70	3	4	3	4	3	3	20	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	4	28	4	5	4	2	4	5	24	5	5	5	5	5	5	30

71	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	4	26	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	4	5	4	26
72	1	4	2	3	2	3	15	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	4	4	4	27	4	5	5	4	5	4	27
73	5	3	4	5	3	3	23	3	4	5	5	5	5	27	3	5	5	2	3	3	21	3	5	5	5	5	3	26	4	1	2	4	4	5	20
74	4	5	1	4	3	3	20	3	5	3	4	4	4	23	1	1	1	1	1	1	6	4	4	3	3	4	5	23	5	3	5	3	5	5	26
75	4	3	4	4	3	3	21	4	4	5	3	4	3	23	3	3	5	3	3	3	20	4	5	5	4	5	5	28	5	5	3	4	4	4	25
76	3	4	4	5	3	3	22	4	3	4	4	3	3	21	3	4	3	2	5	3	20	5	4	5	4	4	3	25	4	5	4	3	4	5	25
77	3	3	4	5	3	3	21	3	4	5	5	4	4	25	3	4	5	3	4	3	22	3	3	5	3	4	3	21	4	5	3	4	3	5	24
78	3	3	2	2	2	2	14	2	2	2	2	3	2	13	2	4	3	1	2	5	17	2	2	4	2	3	3	16	2	3	2	3	2	4	16
79	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26
80	4	3	4	5	4	4	24	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	2	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	3	3	24
81	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
82	3	4	5	5	3	2	22	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28
83	3	4	4	5	3	3	22	3	4	4	4	4	4	23	3	5	4	3	4	3	22	4	3	5	4	4	4	24	5	5	5	5	4	5	29
84	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
85	3	4	5	5	4	5	26	3	5	5	4	4	5	26	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	5	3	27	4	5	3	5	3	3	23
86	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
87	3	2	4	5	3	3	20	4	5	5	5	5	5	29	3	4	4	3	4	2	20	5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	5	3	5	26
88	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	3	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	5	3	4	24	4	4	5	5	5	5	28	4	3	5	3	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	5	28
90	2	2	2	4	3	2	15	3	4	5	5	5	5	27	4	5	5	3	4	3	24	3	4	5	5	5	5	27	5	5	5	5	5	4	29
91	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	4	3	3	19
92	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	3	5	4	27	5	5	5	5	5	4	29	5	2	5	5	5	4	26
93	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
94	5	4	5	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
95	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	3	22	3	4	5	4	4	3	23	3	3	3	4	4	4	21
96	3	3	4	2	2	3	17	3	3	2	4	2	4	18	3	4	2	3	2	3	17	5	3	4	3	2	5	22	4	3	2	4	4	4	21

97	3	4	3	4	3	3	20	4	4	5	4	4	5	26	5	5	4	3	4	3	24	3	4	5	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	26
98	3	3	3	4	3	3	19	5	4	5	5	4	4	27	4	4	5	4	3	4	24	4	3	4	3	3	4	21	3	4	4	4	3	4	22
99	4	3	3	4	3	3	20	3	3	5	5	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24
100	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	5	3	3	22	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24
101	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	23
102	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	4	4	3	24	4	4	4	4	3	4	23
103	3	2	3	4	2	2	16	4	4	5	5	4	4	26	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	4	22	2	2	3	2	3	3	15
104	4	5	4	5	4	4	26	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	2	5	4	26	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	4	5	29
105	2	3	3	4	3	3	18	2	4	5	5	4	5	25	5	5	5	4	4	3	26	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	3	3	24	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	4	3	2	18
107	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	5	27
108	4	3	4	5	4	3	23	5	5	4	5	4	5	28	4	4	5	5	5	4	27	5	3	5	3	4	1	21	5	5	5	5	5	5	30
109	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	4	4	3	26	4	4	4	4	4	3	23
110	4	4	5	5	4	4	26	3	4	5	3	4	3	22	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	3	28
111	4	4	5	4	4	3	24	3	4	4	4	4	4	23	4	5	4	3	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	23
112	3	3	4	5	3	3	21	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	4	5	4	27	4	4	5	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26
113	4	4	3	5	4	4	24	3	4	3	5	4	4	23	5	3	5	5	5	4	27	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30
114	3	5	3	3	1	1	16	4	4	3	3	2	4	20	5	5	5	5	5	3	28	5	3	4	3	4	3	22	3	4	4	3	2	3	19
115	4	4	2	5	3	4	22	2	2	4	4	4	3	19	3	2	3	3	5	4	20	3	4	5	4	4	2	22	4	4	2	3	4	2	19
116	2	3	3	5	2	2	17	3	4	5	5	4	5	26	4	4	5	5	4	3	25	3	3	4	4	4	4	22	5	5	4	4	4	5	27
117	4	5	5	5	4	3	26	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS

1. UJI VALIDITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR

		Correlations						
		PS_1	PS_2	PS_3	PS_4	PS_5	PS_6	Prestasi
PS_1	Pearson Correlation	1	.577**	.476*	.405	.463*	.750**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.008	.034	.077	.040	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PS_2	Pearson Correlation	.577**	1	.640**	.600**	.734**	.617**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.005	.000	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PS_3	Pearson Correlation	.476*	.640**	1	.688**	.487*	.515*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.034	.002		.001	.030	.020	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PS_4	Pearson Correlation	.405	.600**	.688**	1	.414	.387	.703**
	Sig. (2-tailed)	.077	.005	.001		.069	.092	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
PS_5	Pearson Correlation	.463*	.734**	.487*	.414	1	.778**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.030	.069		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PS_6	Pearson Correlation	.750**	.617**	.515*	.387	.778**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.020	.092	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Prestasi	Pearson Correlation	.794**	.845**	.793**	.703**	.795**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI VALIDITAS VARIABEL KOMPETENSI GURU

Correlations

	KG_1	KG_2	KG_3	KG_4	KG_5	KG_6	Kompetensi
KG_1 Pearson Correlation	1	.644**	.595**	.485*	.471*	.720**	.809**
Sig. (2-tailed)		.002	.006	.030	.036	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
KG_2 Pearson Correlation	.644**	1	.568**	.744**	.725**	.539*	.842**
Sig. (2-tailed)	.002		.009	.000	.000	.014	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
KG_3 Pearson Correlation	.595**	.568**	1	.813**	.743**	.661**	.858**
Sig. (2-tailed)	.006	.009		.000	.000	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
KG_4 Pearson Correlation	.485*	.744**	.813**	1	.818**	.486*	.843**
Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000		.000	.030	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
KG_5 Pearson Correlation	.471*	.725**	.743**	.818**	1	.748**	.868**
Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000		.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
KG_6 Pearson Correlation	.720**	.539*	.661**	.486*	.748**	1	.824**
Sig. (2-tailed)	.000	.014	.002	.030	.000		.000
N	20	20	20	20	20	20	20
Kompetensi Pearson Correlation	.809**	.842**	.858**	.843**	.868**	.824**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. UJI VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

Correlations

		PO_1	PO_2	PO_3	PO_4	PO_5	PO_6	Perhatian
PO_1	Pearson Correlation	1	.642**	.598**	.794**	.565**	.524*	.902**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.000	.009	.018	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PO_2	Pearson Correlation	.642**	1	.639**	.291	.870**	.278	.724**
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.213	.000	.235	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PO_3	Pearson Correlation	.598**	.639**	1	.348	.756**	.453*	.761**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002		.133	.000	.045	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PO_4	Pearson Correlation	.794**	.291	.348	1	.395	.531*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.213	.133		.085	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PO_5	Pearson Correlation	.565**	.870**	.756**	.395	1	.400	.791**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.085		.081	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
PO_6	Pearson Correlation	.524*	.278	.453*	.531*	.400	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.018	.235	.045	.016	.081		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Perhatian	Pearson Correlation	.902**	.724**	.761**	.794**	.791**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. UJI VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations

	MB_1	MB_2	MB_3	MB_4	MB_5	MB_6	Motivasi
MB_1 Pearson Correlation	1	.367	.320	.284	.502*	.394	.677**
Sig. (2-tailed)		.111	.169	.224	.024	.085	.001
N	20	20	20	20	20	20	20
MB_2 Pearson Correlation	.367	1	.677**	.715**	.708**	.608**	.818**
Sig. (2-tailed)	.111		.001	.000	.000	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
MB_3 Pearson Correlation	.320	.677**	1	.562**	.634**	.313	.670**
Sig. (2-tailed)	.169	.001		.010	.003	.180	.001
N	20	20	20	20	20	20	20
MB_4 Pearson Correlation	.284	.715**	.562**	1	.739**	.736**	.818**
Sig. (2-tailed)	.224	.000	.010		.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
MB_5 Pearson Correlation	.502*	.708**	.634**	.739**	1	.769**	.908**
Sig. (2-tailed)	.024	.000	.003	.000		.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20
MB_6 Pearson Correlation	.394	.608**	.313	.736**	.769**	1	.830**
Sig. (2-tailed)	.085	.004	.180	.000	.000		.000
N	20	20	20	20	20	20	20
Motivasi Pearson Correlation	.677**	.818**	.670**	.818**	.908**	.830**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. UJI VALIDITAS VARIABEL FASILITAS BELAJAR

		Correlations						
		FB_1	FB_2	FB_3	FB_4	FB_5	FB_6	Fasilitas
FB_1	Pearson Correlation	1	.866**	.195	.267	.186	.155	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.410	.256	.433	.514	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20
FB_2	Pearson Correlation	.866**	1	.279	.295	.130	.030	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		.233	.207	.584	.900	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20
FB_3	Pearson Correlation	.195	.279	1	.870**	.792**	.561*	.800**
	Sig. (2-tailed)	.410	.233		.000	.000	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
FB_4	Pearson Correlation	.267	.295	.870**	1	.828**	.619**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.256	.207	.000		.000	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
FB_5	Pearson Correlation	.186	.130	.792**	.828**	1	.645**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.433	.584	.000	.000		.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
FB_6	Pearson Correlation	.155	.030	.561*	.619**	.645**	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.514	.900	.010	.004	.002		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Fasilitas	Pearson Correlation	.626**	.594**	.800**	.849**	.790**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI RELIABILITAS

1. UJI RELIABILITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	6

2. UJI RELIABILITAS VARIABEL KOMPETENSI GURU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

3. UJI RELIABILITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	6

4. UJI RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

5. UJI RELIABILITAS VARIABEL FASILITAS BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

LAMPIRAN 7

DESKRIPSI RESPONDEN

1. Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
15 Tahun	7	5,982905983
16 Tahun	76	64,95726496
17 Tahun	31	26,4957265
18 Tahun	2	1,709401709
19 tahun	1	0,854700855
Jumlah	117	100

2. Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	1	0,854700855
Perempuan	116	99,14529915
Jumlah	117	100

3. Berdasarkan Kompetensi Keahlian

Kompetensi Keahlian	Jumlah	Persentase (%)
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA	36	30,76923077
BISNIS DARING DAN PEMASARAN	18	15,38461538
MULTIMEDIA	9	7,692307692
OTOMATISASI & TATA KELOLA PERKANTORAN	27	23,07692308
TATA BUSANA	9	7,692307692
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	18	15,38461538
Jumlah	117	100

LAMPIRAN 8

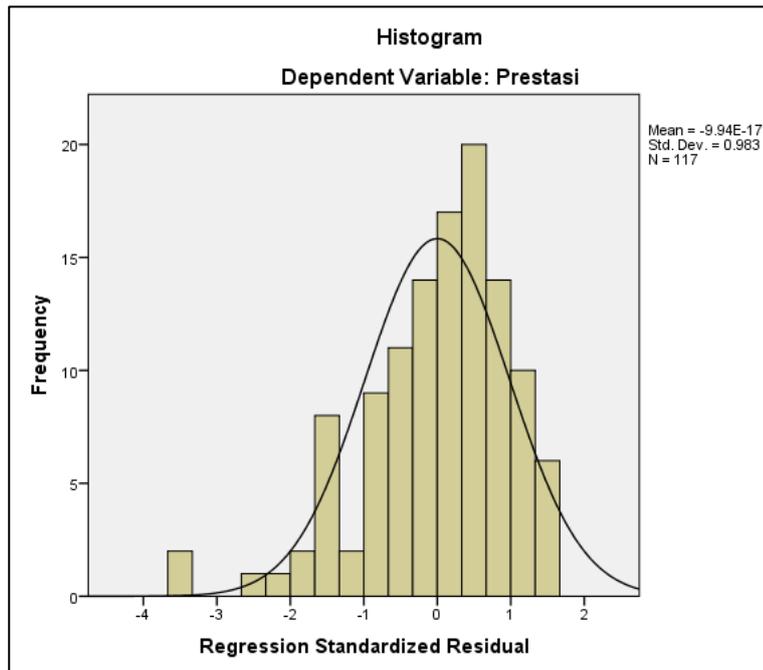
UJI ASUMSI KLASIK

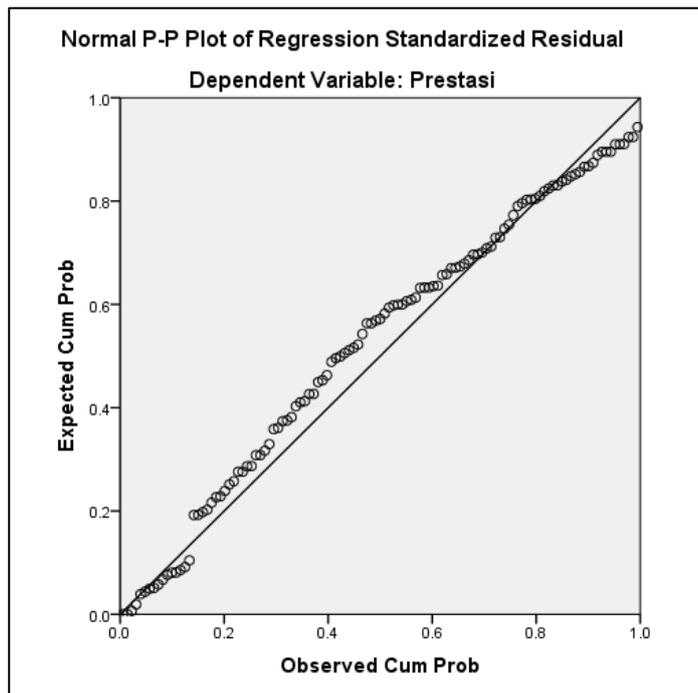
1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59053391
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.064
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





2. UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351		
Kompetensi	.163	.107	.155	2.524	.030	.449	2.225
Perhatian	.115	.091	.128	2.276	.205	.458	2.183
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000	.398	2.510
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251	.535	1.869

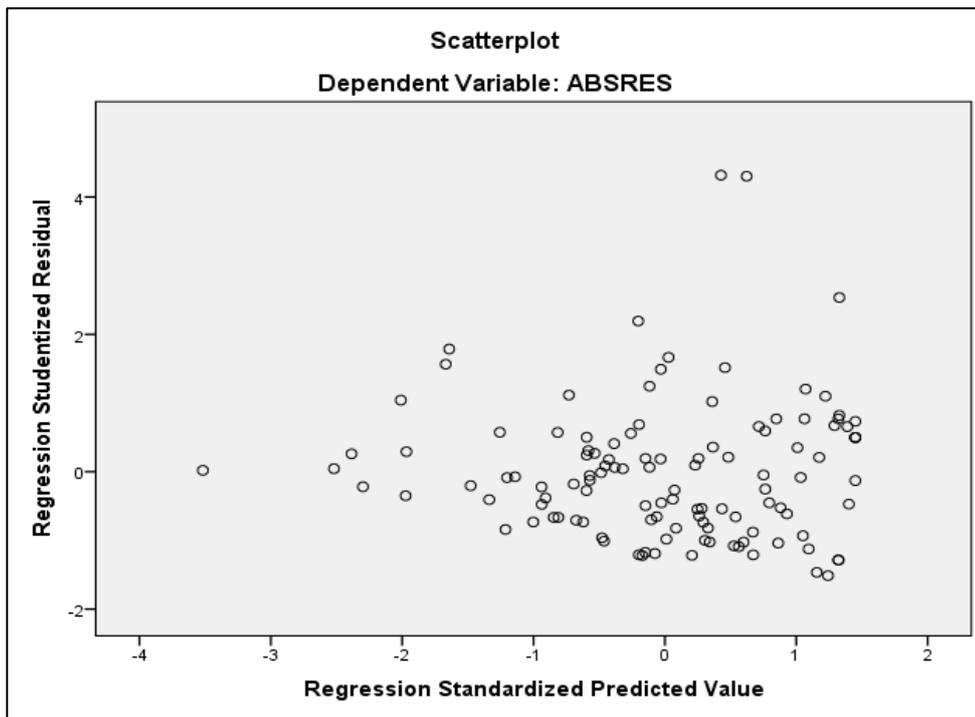
a. Dependent Variable: Prestasi

3. UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.986	1.312		-.752	.454
Kompetensi	.043	.066	.090	.657	.512
Perhatian	.011	.056	.027	.195	.845
Motivasi	.017	.073	.035	.240	.811
Fasilitas	.045	.057	.100	.791	.430

a. Dependent Variable: ABSRES



LAMPIRAN 9
ANALISA REGRESI LINIER BERGANDA
(MODEL REGRESI)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351
Kompetensi	.163	.107	.155	2.524	.030
Perhatian	.115	.091	.128	2.276	.205
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251

a. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN 10

UJI KELAYAKAN MODEL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.770	4	179.193	25.781	.000 ^b
	Residual	778.460	112	6.951		
	Total	1495.231	116			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Perhatian, Kompetensi, Motivasi

LAMPIRAN 11

UJI HIPOTESIS (UJI t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.005	2.139		.937	.351
Kompetensi	.163	.107	.155	1.524	.130
Perhatian	.115	.091	.128	1.276	.205
Motivasi	.436	.118	.398	3.683	.000
Fasilitas	.108	.093	.108	1.154	.251

a. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN 12

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.551	2.056

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Manajemen, Fasilitas, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN 13

Tabel r, Tabel F dan Tabel t

1. Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

3. Tabel t

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

http://mybacaan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everything-about_8279.html

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62	0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91	0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
101	0,67693	1,28999	1,66008	1,98373	2,36384	2,62539	3,17289
102	0,67690	1,28991	1,65993	1,98350	2,36346	2,62489	3,17206
103	0,67688	1,28982	1,65978	1,98326	2,36310	2,62441	3,17125
104	0,67686	1,28974	1,65964	1,98304	2,36274	2,62393	3,17045
105	0,67683	1,28967	1,65950	1,98282	2,36239	2,62347	3,16967
106	0,67681	1,28959	1,65936	1,98260	2,36204	2,62301	3,16890
107	0,67679	1,28951	1,65922	1,98238	2,36170	2,62256	3,16815
108	0,67677	1,28944	1,65909	1,98217	2,36137	2,62212	3,16741
109	0,67675	1,28937	1,65895	1,98197	2,36105	2,62169	3,16669
110	0,67673	1,28930	1,65882	1,98177	2,36073	2,62126	3,16598
111	0,67671	1,28922	1,65870	1,98157	2,36041	2,62085	3,16528
112	0,67669	1,28916	1,65857	1,98137	2,36010	2,62044	3,16460
113	0,67667	1,28909	1,65845	1,98118	2,35980	2,62004	3,16392
114	0,67665	1,28902	1,65833	1,98099	2,35950	2,61964	3,16326
115	0,67663	1,28896	1,65821	1,98081	2,35921	2,61926	3,16262
116	0,67661	1,28889	1,65810	1,98063	2,35892	2,61888	3,16198
117	0,67659	1,28883	1,65798	1,98045	2,35864	2,61850	3,16135
118	0,67657	1,28877	1,65787	1,98027	2,35837	2,61814	3,16074
119	0,67656	1,28871	1,65776	1,98010	2,35809	2,61778	3,16013
120	0,67654	1,28865	1,65765	1,97993	2,35782	2,61742	3,15954
121	0,67652	1,28859	1,65754	1,97976	2,35756	2,61707	3,15895
122	0,67651	1,28853	1,65744	1,97960	2,35730	2,61673	3,15838
123	0,67649	1,28847	1,65734	1,97944	2,35705	2,61639	3,15781
124	0,67647	1,28842	1,65723	1,97928	2,35680	2,61606	3,15726
125	0,67646	1,28836	1,65714	1,97912	2,35655	2,61573	3,15671
126	0,67644	1,28831	1,65704	1,97897	2,35631	2,61541	3,15617
127	0,67643	1,28825	1,65694	1,97882	2,35607	2,61510	3,15565
128	0,67641	1,28820	1,65685	1,97867	2,35583	2,61478	3,15512
129	0,67640	1,28815	1,65675	1,97852	2,35560	2,61448	3,15461
130	0,67638	1,28810	1,65666	1,97838	2,35537	2,61418	3,15411
131	0,67637	1,28805	1,65657	1,97824	2,35515	2,61388	3,15361
132	0,67635	1,28800	1,65648	1,97810	2,35493	2,61359	3,15312
133	0,67634	1,28795	1,65639	1,97796	2,35471	2,61330	3,15264
134	0,67633	1,28790	1,65630	1,97783	2,35450	2,61302	3,15217
135	0,67631	1,28785	1,65622	1,97769	2,35429	2,61274	3,15170
136	0,67630	1,28781	1,65613	1,97756	2,35408	2,61246	3,15124
137	0,67628	1,28776	1,65605	1,97743	2,35387	2,61219	3,15079
138	0,67627	1,28772	1,65597	1,97730	2,35367	2,61193	3,15034
139	0,67626	1,28767	1,65589	1,97718	2,35347	2,61166	3,14990
140	0,67625	1,28763	1,65581	1,97705	2,35328	2,61140	3,14947
141	0,67623	1,28758	1,65573	1,97693	2,35309	2,61115	3,14904
142	0,67622	1,28754	1,65566	1,97681	2,35289	2,61090	3,14862
143	0,67621	1,28750	1,65558	1,97669	2,35271	2,61065	3,14820
144	0,67620	1,28746	1,65550	1,97658	2,35252	2,61040	3,14779
145	0,67619	1,28742	1,65543	1,97646	2,35234	2,61016	3,14739
146	0,67617	1,28738	1,65536	1,97635	2,35216	2,60992	3,14699
147	0,67616	1,28734	1,65529	1,97623	2,35198	2,60969	3,14660
148	0,67615	1,28730	1,65521	1,97612	2,35181	2,60946	3,14621
149	0,67614	1,28726	1,65514	1,97601	2,35163	2,60923	3,14583
150	0,67613	1,28722	1,65508	1,97591	2,35146	2,60900	3,14545